NOMMER 11. 15 DECEMBER 1928. Harga 1 nommer 20 Ct. TAHOEN KA 1.

PERSATOEAN INDONESIA

TERBIT DOEA KALI SEBOELAN.

Penerbit H. B. P. N. I. Drukkerij KENANGA Weltevreden.

HARGA LANGGANAN	REDAKSI:	Harga Advertentie:
Boeat Indonesia 1 tahoen .... f 4.—	Ir. SOEKARNO	Satoe baris .... f 0.30
½ tahoen .... „ 2.—	Mr. SOENARJO	Paling sedikit satoe kali moeat .... „ 2.—
Boeat loear Indonesia 1 tahoen .... „ 5.50	Batavia Pintoe Ketjil 46 — Telf. No. 79 Batavia.	Berlangganan dapat moerah.
Pembajaran dikirim lebih doeloe.		Adm: Mr. SARTONO Pintoe-Ketjil 46-Telf. No. 79 Bt.

LEMBARAN KE 1

MOHAMMAD HATTA — STOKVIS.
Nationalist Indonesia — Sociaal-democraat.

En weest niet gegriefd dat ik de waarheid zegge.
Socrates.

Toelisannja saudara Mohammad Hatta (lihatlah P. I. No. 6) jang mengcritiek akan sikapnja socialist-international II terhadap pada soal-djadjahan, sebagaimana jang telah ditetapkan didalam congresnja di Brussel achir-achir ini, — toelisan itoe adalah membangoenkan ketjiwaanja hati kaoem socialist disini, teroetama toean S(tokvis). Didalam *Indische Volk* No. 29, maka sebagai „leit-artikel" adalah termoeat djawabannja toean Stokvis itoe terhadap pada critieknja saudara Mohammad Hatta tadi. Djawaban ini memang sedari moelanja kita ketahoei akan datangnja. „Betoel I. S. D. P., programnja dan kerdjanja tidak dibawa-bawa, akan tetapi kita merasa diri begitoe keras berhoeboengan dengan soesoenan internationale sociaal-democratie, jang kita ta' boleh tidak, haroes djoega ikoet membantah". — begitoelah toean Stokvis berkata.

Jang mendjadi sebabnja critiek saudara Mohammad Hatta? Pembatja dapat menjaksikan sendiri: ta' lain ta' boekan, ialah sikap socialist internasional II, jang memang pantas menggerakkan hati tiap-tiap natio[illegible] jang memang pantas dicritiek [illegible], ja'ni sikap membahagikan negeri-negeri djadjahan itoe dalam empat bahagian: — bahagian negeri-negeri djadjahan jang haroes dimerdekakan ini waktoe djoega; — bahagian negeri-negeri djadjahan, jang boleh mendapat hak „menentoekan nasib sendiri"; — bahagian negeri-negeri djadjahan jang hanja boleh mendapat „zelfbestuur" sadja; — dan bahagian negeri-negeri djadjahan jang „biadab", jang masih haroes didjadjahkan entah boeat berapa lamanja.

Dan sebagai pembatja dapat menjaksikan sendiri, haibatlah critieknja saudara Mohammad Hatta, haibatlah iapoenja serangan. Haibat poela djawaban dan tangkisannja toean Stokvis: Congres di Brussel itoe, betoel memintakan zelfbestuur sadja bagi Indonesia, tetapi tidaklah sekali-kali mengambil poetoesan, bahwa Indonesia haroes ta' merdeka selama-lamanja. Congres ini, kata toean Stokvis, hanjalah menghitoeng-hitoeng apa jang dapat tertjapai waktoe-waktoe ini sadja. Dan tentang penoentoetannja kaoem socialist soepaja Irak dan Syria dimerdekakan: — Irak dan Syria ditoentoetkan kemerdekaannja, *tidak* oleh karena sedikitnja rezeki jang keloear dari negeri-negeri itoe. Irak dan Syria mereka toentoetkan kemerdekaannja, ialah *walau* Irak banjak hatsilnja minjak, dan *walau* Syria ada hatsilnja dagang. Irak dan Syria inilah mengasikan boekti, bahwa congres itoe sama sekali tidak mendasarkan poetoesan² atas „platte duitenkwestie" sadja, tidak mendengarkan „soeara kerontjongnja peroet" sadja. Daripada ditoedoeh dan ditjertja, daripada diserang dan diperhina, maka congres ini lebih pantas mendapat poedjian, jang ia menoentoetkan kemerdekaannja Irak dan Syria itoe, dan jang ia menoentoetkan hak menentoekan nasib sendiri bagi Annam dan Korea! Daripada menoedoeh dan mentjertja sadja, maka kita, kaoem nasional Indonesia, lebih baik mengerti, bahwa congres itoe mengambil sikap jang demikian, ialah oleh karena soal-kemerdekaan itoe bagi beberapa negeri djadjahan soedah mendjadi *probleem*, soedah mendjadi soal jang soekar sekali ditjari oedaranja; kita lebih baik mengerti, bahwa kaoem socialist itoe tidak maoe bersikap „agitatie en demonstratie" sadja, tidak maoe „ramai-ramai dan memboeat pertoennja dihina; toean Stokvis menolak tiap-tiap „smaad".

Begitoelah kira-kira isinja tangkisan toean Stokvis. Sebagai socialist, sebagai partij-man, sebagai partij-leider, maka toean Stokvis soedah ada didalam haknja. Ia soedah ada dalam kewadjibannja sendiri. Ia soedah selajaknja mentjoba menangkis critiek jang didjatoehkan pada kaoem dan pihaknja itoe. Didalam hak ini kita poen menghormati padanja. Memang toean Stokvis pantas kita hormati. Tetapi marilah kita selidiki barang djaoeh sedikit, salah benarnja ia poenja bantahan itoe adanja!

*

Sebermoela, maka haroeslah kita peringatkan, bahwa boekan saudara Mohammad Hatta sadja jang mengcritiek kapada kaoem socialist-international itoe. Banjak lagi pembela-pembela Ra'jat djadjahan lain jang djoega sama ketjiwa hati dan menjerang akan sikap kaoem socialist jang tadi itoe: *Clemens Dutt, Shapurji Saklatvala*, secretariaat Liga sendiri, dan lain-lain. [1]) Mereka djoega sama menoedoeh, bahwa kaoem socialist itoe kini didalam soal-djadjahan ialah soedah sama sekali „ta' mengindahkan lagi akan azasnja hak menentoekan nasib sendiri", ja'ni azasnja national self-determination, [2]) sama sekali ta' maoe mengerti bahwa sikapnja didalam tempo belakangan ini ialah berarti „sokongan pada kapitalisme dan imperialisme",[3]) dan sama sekali ta'maoe insaf, bahwa pendiriannja jang demikian itoe ialah sama dengan „melandjoetkan exploitatie dan perhambaännja negeri-negeri djadjahan itoe oentoek keperloeannja kekoeasaan-kekoeasaan imperialist belaka". [4])

Maka oleh karenanja, hendaklah hilang sangkaan, bahwa hanja kaoem Mohammad Hatta c.s. sadjalah jang menjerang akan sikapnja kaoem socialist tentang soal-djadjahan itoe tadi. Boekan kaoem Hatta sadja! Tetapi seloeroeh doenia radicaal sama ketjiwa hati. Seloeroeh doenia jang oleh kaoem socialist dinamakan doenia „panasan hati" sama menoendjoekkan, bahwa kaoem socialist itoe kini soedah menjaboeter keras akan azas²nja sendiri, sebagai jang ditentoekan didalam congresnja di-London dalam tahoen 1896 dan di-Stuttgart dalam tahoen 1907. Boekankah di London itoe mereka menetapkan „hak self-determination jang sepenoeh-penoehnja boeat *semoea* bangsa", dan boekanlah di Stuttgart itoe mereka dengan sekeras-kerasnja mentjela kepada pendjadjahan kapitalistisch-imperialistisch „jang menjebabkan pendoedoek asli daripada negeri-negeri djadjahan itoe mendjadi terdjeroemoes kedalam perboedakan, kedalam kerdja-paksa atau kedalam pembinasaan sama sekali"? [5])

Dan marilah mengerti! Hatta *tidak* menjesalkan, jang kaoem socialist itoe menoentoet kemerdekaannja Tiongkok, atau kemerdekaannja Mesir, atau kemerdekaannja Irak, atau kemerdekaannja Syria; Hatta *tidak* iri hati. Ia tentoe djoega memoedji atas penoentoetan merdeka itoe; ia tentoe djoega ikoet sjoekoer akan kemerdekaan tiap-tiap bangsa. Tetapi ia hanja menanja: apa sebab djadjahan-djadjahan jang lain *tidak* ditoentoet djoega kemerdekaannja? Apa sebab Indonesia, Philippina, Annam, Korea dll. tidak boleh merdeka ini waktoe, kalau Irak dan Syria boleh? Apa sebab Indonesia atau Madagaskar sekarang tidak boleh mendapat hak „menentoekan nasib sendiri", kalau Annam dan Korea soedah dianggap masak baginja? Pendek kata: apa sebabnja pembahagian dalam empat golongan itoe, ... kalau tidak sebab-sebab rezeki?

Maka sebagai jang kita tjeriterakan diatas, toean Stokvis melindoengi fihaknja dengan djawab, bahwa kaoem socialist tidaklah memboeat bahagian itoe oleh karena oeroesan rezeki, tidaklah memboeat perbedaan itoe oleh karena „oeroesan peroet" sadja. Tidak! Irak dan Syria ditoentoetkan kemerdekaannja, oleh karena doeloe kaoem geallieerden soedah mendjandjikan kemerdekaan itoe padanja. Dan Annam dan Korea? Annam dan Korea pantas mendapat hak menentoekan nasib sendiri, oleh karena pendjadjahan doea negeri ini tiada beloem lama, sehingga soal-kemerdekaannja beloemlah mendjadi soekar, beloemlah mendjadi probleem.

Kita maoe djoega menerima alasan ini; kita maoe menghargakannja; kita ta' akan menjangkal, bahwa tentoenja pertimbangan jang demikian itoe memang telah diambil. Tetapi kita menanja, adakah benar, adakah bisa-djadi, bahwa sama sekali tiada dasar-dasar ke-rezekian didalam hal ini? Adakah bisa-djadi bahwa sikap kaoem boeroeh Eropa jang demikian ini tiada economische ondergrond sama sekali? Boekankah sendi-sendi kaoem socialist sendiri, boekankah faham historisch-materialisme sendiri mengadjarkan bahwa tiap² keadaan, tiap² kedjadian didoenia ini, baik jang berhoeboeng dengan boedi-akal, maoepoen jang berhoeboeng dengan politiek atau igama, dalam hakekatnja ialah berdasar ke-rezekian adanja? Boekankah historisch-materialisme itoe sendiri mengadjarkan, bahwa „boekan boedi-akal manoesialah jang menentoekan peri-kehidoepannja, tetapi sebaliknja peri-kehidoepannjalah jang menentoekan boedi-akalnja"? [6])

Maka dengan toentoenannja historisch-materialisme itoe, keterangan toean Stokvis beloemlah memoeaskan fikiran kita. Dengan toentoenannja historisch-materialisme itoe, maka kita, jang memandang perobahan sikap kaoem Eropa jang berdjoeta-djoeta itoe sebagai soeatoe kedjadian besar dalam pergaoelan-hidoep, ja'ni sebagai *maatschappelijk verschijnsel*, haroeslah mengindjaki doenia-keterangan dari pada peri-kerezekian itoe tadi. Tegasnja: dengan toentoenannja historisch-materialisme itoe, maka kita lantas sadja boleh menentoekan, bahwa dasar-kerezekian dari pada perobahan sikap itoe *ada!*

Dasar-kerezekian itoe *ada!* Dan kita, sebagai manoesia jang berboedi-akal, lantas ingin mengoedarkan soal ini lebih djaoeh. Kita lantas ingin mentjari djawabannja pertanjaan: dasar-kerezekian jang *bagaimanakah* mendjadikan sebabnja sikap kaoem boeroeh di Eropa itoe.

Maka kita mengambil tjontoh; tjontoh jang memang mendjadi perbantahan antara Hatta c.s. dan Stokvis c.s.. kita mengambil Irak dan Syria.

Irak banjak minjaknja di Mosoel; Syria ada hasilnja dagang. Toch kaoem socialist menoentoetkan kemerdekaannja; toch kaoem itoe ta' memperdoelikan akan „kemanfa'atan" ini.

Tetapi! ......Adakah tjaranja menghisap minjak Mosoel itoe banjak faedah bagi kaoem boeroeh Inggeris? Adakah tjaranja memegang Irak itoe soeatoe berkat baginja? Dan adakah Syria itoe begitoe besar faedahnja bagi kaoem boeroeh Perantjis, sehingga haroes digenggam seteroes-teroesnja dengan tidak menghitoeng keroegian atau korbanan?

Tidak! Sebab penghisapannja minjak Irak dan pemegangannja negeri Irak adalah tidak sedikit minta korbanan harta, tidak sedikit riboe serdadoe kadang-kadang perloelah digerakkan di Irak, oentoek melawan pemberontakan-pemberontakannja pendoedoek. Publiek Inggeris dan kaoem boeroeh Inggeris merasa kesal dan merasa roegi oleh mahalnja harta jang haroes dibocang dan oleh mahalnja darah jang haroes ditoempahkannja oentoek pembeli dan perdjagaan mandaat di Irak itoe. Maka „publieke opinie di Inggeris lantas menoentoet berhentinja Inggeris mendjadi „wali" di Mesopotamia", ... dan „Mosoel betoel berisi soember-soember minjak jang besar harganja; tetapi apakah tidak lebih baik boeat Inggeris, djikalau ia memenoehi keboetoehan-keboetoehannja didalam hal ini dengan djalan djoeal-beli sadja jang mengoentoengkan dengan Toerki, dan membiarkan Irak mendjadi merdeka?" — begitoelah soearanja publieke opinie di Inggeris itoe. [7]) Lagi poela: kaoem boeroeh Inggeris insaf benar akan artinja Irak sebagai strategisch gebiednja kaoem imperialist [8]); mereka insaf benar akan artinja negeri itoe dalam peri-peperangan, — peri-peperangan, jang toch menoempahkan darah *kaoem boeroeh*, melajangkan djiwa *kaoem boeroeh*, mesengsarakan fihak *kaoem boeroeh!*

Dan Syria? Syria mengoentoengkan kepada Perantjis; Syria mengambil barang dagangan Perantjis seharga *f* 55.000.000 setahoennja! ...... Tidakkah ini berarti soeatoe korbanan, kalau kaoem boeroeh Eropa me-

[1]) Lihatlah *The Anti-Imperialist Review*, July 1928. Betoel Saklatvala itoe „communist" (kaoem jang memang bentji pada kaoem socialist), tetapi toedoehannja toch sebagian dapat kita hargakan djoega.
[2]) *Idem*, katja 13.
[3]) *Idem*, katja 16, 29, 59.
[4]) *Idem*, katja 86.
[5]) Betoel dalam congres di Stuttgart ada doea

MOEHAMMAD HATTA.

Beliau ini adalah seorang President dari „Perhimpoenan Indonesia" jang terkenal. Beliau inilah salah seorang dari empat studenten bangsa Indonesia jang ditahan 6 boelan lamanja dalam pendjara dikota Den Haag (negeri Belanda) lantaran ditoedoeh melakoekan penghasoetan oentoek mendjatoehkan pemerintah Belanda di Indonesia, tetapi jang achirnja oleh Hakim tanggal 22 Maart 1928 dibebaskan dari toedoehan itoe.

Diantara kawan-kawan beliau jang toeroet ditahan, jalah: *Nasir Pamoentjak*, *Abdul Madjid Djojodiningrat* dan *Mr. Ali Sostroamidjojo*, jang sekarang mendjadi advocaat di Mataram.

Sebagai pembatja telah mengetahoei, maka hari boelan 22 Maart terseboet, oleh *Partai Nasional Indonesia* dalam Congresnja jang pertama di Soerabaja telah didjadikan hari *nasional* bagi bangsa Indonesia jang tiap-tiap tahoen haroes diperingati.

gang teroes pada Syria itoe, boeat mengekalkan akan kekoeasaannja di Syria itoe, kalau kaoem boeroeh Eropa memang tjoema menoeroetkan soeara „kerontjongnja peroet" sahadja ?

Maka kita menjahoet, boekanlah begitoe haroesnja boenji pertanjaan itoe ! Boekanlah begitoe haroesnja boenji kita poenja probleemstelling. Kita haroes bertanja : adakah bahaja, bahwa perdagangan dengan Perantjis itoe akan mendjadi padam, kalau Syria mendjadi merdeka ! Kita haroes bertanja : adakah sekedar bahaja bagi kaoem boeroeh Perantjis, kalau Syria bebas ! Maka dengan agak tentoe kita bisa mendjawab : tidak ! Sebab cultuur Perantjis, baik berhoeboeng dengan ketjerdasan, maoepoen berhoeboeng dengan kesocialan, baik berhoeboeng dengan pendidikan, maoepoen berhoeboeng dengan economie, — cultuur Perantjis jang masoeknja di Syria telah berbad-abad semendjak zaman kruistochten itoe. — Cultuur Perantjis ini adalah begitoe menjerapi peri-kehidoepannja Ra'jat, Syria, [9]) sehingga perhoeboengan perdagangan antara Perantjis dan Syria roepa-nja tidak akan mendjadi terganggoe oleh kemerdekaan Syria adanja. Dan *kalau* terganggoe, *kalau* 55.000.000 roepiah itoe terlepas dari tangannja Perantjis ...... adakah ini berarti keroegian besar baginja ? Adakah ini berarti bentjana bagi Perantjis, — Perantjis jang besarnja negeri, besarnja djoemblah Ra'jat, besarnja roemah-tangganja ada berganda-ganda kali Nederland, berganda-ganda kali negeri-negeri lain. ...... Perantjis jang didalam roemah-tangganja tidak sadja menghitoeng dengan djoeta-djoetaan, tetapi dengan milliard-milliardan itoe ? [10]) Pembatja tentoe mendjawab tidak ......

Membatja bahwa cultuur Perantjis menjerapi Syria, pembatja djanganlah mengira, bahwa tiadalah perdjoangan haibat antara imperialist-imperialist Perantjis dan Ra'jat Syria itoe ; djanganlah mengira, bahwa Ra'jat Syria itoe senang didalam keadaannja sekarang, ja'ni keadaan ta' merdeka. Tidak ! Riwajatnja imperialisme Perantjis di Syria adalah riwajatnja bedil dan meriam, riwajatnja daging dan darah. — boekan sadja bedil dan meriam Syria, boekan sadja daging dan darah Syria, tetapi djoega bedil dan meriam Perantjis daging dan darah Perantjis. Kita ta'hairan akan hal ini. Sebab tiap-tiap Ra'jat jang ta' merdeka, tiap-tiap oemmat atau natie jang terikat gerak-bangkitnja, walau bagaimanapoen djoega cultuurnja terserapi dengan cultuurnja sipengikat, pastilah ingin merdeka, dan pastilah lantas beroesaha mengedjar kemerdekaan itoe ! Maka mahalnja bedil dan meriam Perantjis ini, mahalnja daging Perantjis jang binasa dan mahalnja darah Perantjis jang toempah, sigeralah menggoegahkan djoega publieke opinie dinegeri Perantjis, sebagaimana mahalnja meriam dan mahalnja darah Inggeris bagi pengoeasaan Irak ada menggoegahkan publieke opinie di Inggeris poela. „Boekan sadja kaoem anti-imperialist jang radicaal, tetapi kaoem conservatief jang sekolot-kolotnja djoegalah makin lama makin keras mengeritiek akan „avontuur" di Syria ini", [11]) — dan diantaranja, senator Victor Bérard

[9]) Lihatlah *René Grousset*. Le Reveil de l'Asie, katja 39 dan seteroesnja.
Harrison, sebagai dimoeka, katja 150 — 151. Djoega *Loth. Stoddard*. The New World of Islam, 1922, katja 188.

[10]) Angka export Perantjis setahoen-tahoennja 227.500.000 pond sterling, ja'ni kl. f 2850.000.000. (Encyclopaedia Britannica.

menjatakan, bahwa „Syria-merdeka adalah soeatoe soal *keselamatn-keboetoehan* dan soal kehormatan" bagi Perantjis sendiri. [12])

Mendjadi : kemerdekaan Syria mengoentoengkan kepada Ra'jat Perantjis, sebagaimana kemerdekaan Irak mengoentoengkan kepada Ra'jat Inggeris ! Hairanlah kita sekarang, kalau djoega congres di Brussel itoe menoentoetkan bebasnja doea negeri ini ?

Begitoelah boenjinja pertjobaan kita menerang-nerangkan dasar-dasar-kerezekian daripada sikap kaoem boeroeh Eropa itoe. Benar-salahnja terserah kepada pembatja. Tetapi sekali lagi kita mengoelangi, bahwa dasar-kerezekian itoe *ada*, boekan sadja terhadap pada Irak dan Syria, tetapi djoega terhadap pada negeri djadjahan jang lainlain.

Marilah kita sekarang menjelidiki sikapnja socialist internasional terhadap pada Indonesia, — terhadap pada Iboe kita !

*

Kaoem socialist menoentoetkan „zelfbestuur" bagi kita. Apa sebabnja boekan kemerdekaan ? Apa sebabnja boekan kebebasan sama sekali, ... lepas dari Nederland ? — Dan saudara *Moh. Hatta* mendjawab : oleh karena Indonesia itoe mendjadi soenber-penghasilan bagi negeri Belanda ; — oleh karena negeri Belanda akan kehilangan oentoeng f 500.000.000.— setahoen-tahoennja ; oleh karena pendapatan kaoem boeroeh Belanda akan soesoet dengan seperempatnja ; — pendek kata : oleh karena kaoem boeroeh Belanda *roegi*.

Memang begitoelah sebenarnja ; memang begitoelah roepanja dasar-kerezekian daripada sikapnja kaoem boeroeh Belanda itoe. Keterangan historisch-materialistisch jang lain tidaklah ada. Keterangan itoe, oleh karenanja, haroeslah diakoei benarnja oleh tiap historisch-materialist djoega. Keterangan toean Stokvis, bahwa kapitaal jang dioesahakan disini toch bisa djoega „dipindahkan" kenegeri sendiri atau negeri lain, keterangannja itoe beloemlah dapat kita terima begitoe sadja. Sebab djikalau kapitaal itoe boleh dioesahakan dinegeri Belanda, djikalau modal itoe jang sebenarnja ialah modal kelebihan atau kapitaals-surplus, boleh diverwerk-kan dinegeri asalnja, maka barangkali Indonesia tidaklah mendjadi kapitalistisch-imperialistische kolonie sebagai sekarang. Djikalau kapitaals-surplus itoe boleh dikerdjakan dinegerinja sendiri, maka barangkali ia ta' oesah mentjari tempat-kerdja jang asing, ta' oesah mentjari vreemd beleggingsgebied. Negeri Belanda, jang sesak pendoedoeknja, tetapi tidak mempoenjai bekal-bekal atau basisgrondstoffen oentoek industrie besar, ja'ni tidak mempoenjai banjak arang-batoe, tidak mempoenjai parit besi, tidak mempoenjai katoen dlsb., — negeri Belanda itoe *boetoeh* akan negeri djadjahan oentoek tempat pengambilan basisgrondstoffen itoe dan oentoek tempat beroesahanja kapitaal jang kelebihan itoe tadi. Poen kita ta'boleh loepa akan faedahnja Indonesia sebagai pasar-pendjoealan hatsil peroesahaan-peroesahaan jang sekarang ada dinegeri Belanda. Pendek kata, koloniaal-politiek itoe adalah soeatoe „Notwendigkeit", koloniaalpolitiek itoe adalah soeatoe „keharoesan", sebagai Karl Kautsky mengatakannja. [13])

Sekali lagi kita oelangkan : alasan meginja kaoem boeroeh Belanda kalau Indonesia merdeka adalah benar. Tetapi kita

alasan-kerezekian itoe adalah tertentoe hidoep dengan *bewust* didalam boedi-akalnja kaoem boeroeh Belanda itoe. Kita tidaklah mengatakan, bahwa sikapnja kaoem socialisten itoe ialah timboel daripada „hati jang djelek" atau daripada „fikiran djahat" jang tertentoe. Sama sekali tidak ! Alasan-kerezekian itoe bisalah djoega mendjalankan pengaroehnja dengan djalan jang *onbewust*, ja'ni dengan djalan jang „tidak sengadja dirasakan" atau „tidak sengadja difikirkan". Tetapi ia, bewust atau anbewust, sengadja dirasa-fikiran atau tidak sengadja dirasafikirkan, senantiasa dan pasti mendjalankan pengaroehnja, — senantiasa dan pasti mendjalankan *tendenznja*.

Oleh karena itoe, toean Stokvis djanganlah mengira, bahwa kita memandang fihaknja sebagai fihak jang „djelek hati" atau „djahat fikiran". Kita tidak mempoenjai pemandangan jang demikian itoe. Kita mengetahoei, bahwa diantara kaoem socialist memang ta'sedikit, jang „baik hati" tentang soal negeri kita. Kita poen tidak was-wasangka akan bona-fide-nja kebaikan hati itoe. Kita pertjaja akan toeloesnja kebaikan hati itoe. Tetapi kita ta'maoe loepa, bahwa roemah-tangga negeri Belanda sekarang ada *tergantoeng* kepada pendjadjahan Indonesia, sehingga economische afhankelijkheid ini bewust atau onbewust, *pasti* mendjalankan pengaroehnja atas sikap kaoem boeroeh Belanda, ... sampai kadang-kadang kaoem socialist itoe, sebagai sekarang, meloepakan akan azas-azasnja sendiri, tjita-tjitanja sendiri, doctrine-docrtinenja sendiri.

Betoel kaoem socialist tidak berkata anti-kemerdekaan Indonesia boeat dikemoedian hari ; betoel mereka tidak „ontzeggen" kemerdekaan itoe. Tetapi dengan mengatakan bahwa Indonesia *sekarang* beloem dapat „dikasi" kemerdekaan, melainkan nanti sadja dihari kemoedian ; dengan mengatakan, bahwa soal-kemerdekaan Indonesia ialah soedah begitoe mendjadi soeatoe „probleem" sehingga kita hanja boleh mendapat zelfbestuur sadja, — dengan mengambil sikap jang demikian itoe, kaoem socialist, walau tidak sengadja, adalah sedjadjar dengan kaoem imperialist, sedjadjar dengan kaoem moesoehnja, jang mengatakan bahwa kita ini „beloem matang" bagi kemerdekaan, bahwa kita ini masih „onrijp" ...... Sekarang „beloem matang", baroe nanti dihari kemoedian mendjadi „matang", — sekarang masih „onrijp", barce nanti dihari kemoedian mendjadi „rijp", ... dus kaoem socialist itoe sekarang mengakoei akan adanja „mission sacrée" [14]) daripada pendjadjahan imperialistisch itoe, ... mission sacrée „mendidik"

[14]) „Soeroehan jang soetji".

kita, mission sacrée „menjerdaskan" kita, mission sacrée *„mematangkan"* kita ? ?

Ini pahit terdengarnja boeat kaoem socialist ; ini terdengarnja seolah-olah smaad. Tetapi tidak ada fahaman lain bagi kita ; tidak ada pertanjaan lain bagi kita. Dan djikalau kaoem socialist memang ingin melihat Indonesia merdeka, apa sebabnja tidak ditoentoetkan sekarang djoega ? Apa sebabnja ragoe-ragoe akan sikap jang demikian itoe ? Takoet-takoet, bahwa gedoeng-keradjaan atau staatsgebouw jang kini berdiri di Indonesia, akan hantjoer mendjadi bagian jang ketjil-ketjil ? Takoet-takoet kalau Ra'jat akan menderita hisapan jang lebih keras lagi daripada hisapannja koloniaal imperialisme sekarang ? Takoet-takoet kalau economie negeri djadjahan akan binasa oleh binasanja peroesahaan-peroesahaan jang kini ada ?

Karl Kautsky djagonja kaoem socialist sendiri, soedahlah, didalam oemoemnja, menjangkal keras akan pantasnja ketakoetan itoe. Ia menjangkal keras, bahwa sesoeatoe negeri djadjahan, kalau dimerdekakan, lantas „djatoeh kombali kedalam biadaban". Ia menjangkal keras akan itoe „Rückfall in die Barbarei" [15]) Ia menjatakan, bahwa *kalau* staatsgebouw itoe benar-benar mendjadi bagian ketjil², [16]) keharoesan ini beloem tentoe bererti bentjana bagi perikehidoepan Ra'jat, bahkan bisa djoega bererti bahagia", [17]) — menjatakan, bahwa kita ta' oesah takoet akan hisapan jang lebih keras lagi daripada hisapannja koloniaal imperialisme itoe, oleh karena menoeroet *boektiboektinja riwajat doeloe dan sekarang*, sengsara-sengsaranja Ra'jat jang merdeka, masih beloemlah begitoe sengsara sebagai Ra'jat jang dikoeasai oleh koloniaal imperialisme dan kapitalisme jang „bersendjata dengan segenap kekoeasaannja kemadjoean" koloniaal imperialisme dan kapitalisme jang bersendjata „mit der ganzen Macht der Zivilisation"; [18]) — dan menjatakan, bahwa kemerdekaan itoe tidaklah membinasakan economienja peroesahaan-peroesahaan itoe, oleh karena kemerdekaan negeri djadjahan ialah bererti hilangnja kerdja-paksa dan hilangnja perboedakan koloniaal imperialisme, sedang kemerdekaan itoe tidaklah bererti poela matinja kemadjoean-kemadjoean kapita-

[15]) Sozialismus und Kolonialpolitik, katja 64 dan seteroesnja.

[16]) Boeat Indonesia kita rasa ini ta' akan terdjadi, oleh karena didalam economienja roemah tangga, kepoelauan Indonesia itoe adalah boetoeh satoe sama lain, — op elkaar aangewezen. Dan terletaknja kepoelauan Indonesia itoe poen, didalam peri-perhoeboengan internationaal daripada Ra'jat-Ra'jat zaman sekarang, memochalkan versplintering itoe.

[17]) Sozialismus und Kol. Pol. katja 67.

[18]) *Idem*, katja 67, 68, 69 dll.

CHABAR ADMINISTRATIE:

Dengan ini kami memperingatkan kepada Toean-toean langganan dari P. I. akan pembajaran oeang langganan boeat **tahoen 1929.**

Oentoek memoedahkan pengiriman oeang abonnement, maka disini kami lampirkan satoe postwisselformulier. Hendaklah Toean-toean perhatikan jang harga abonnement jalah ***f* 2.—, boeat 6 boelan** atau ***f* 4.—, boeat setahoen.**

Toean-toean langganan jang soedah mengirimkan oeang abonnement boeat Januari 1929 sampai Juni 1929, tetapi koerang dari *f* 2.— diharap dengan hormat soedi apalah kiranja mengirimkan kekoerangannja oeang abonnement itoe.

Oentoek memoedahkan pekerdjaan Administratie, maka diharap

listische techniek, melainkan hanjalah bererti gantinja *tjara*, gantinja *methode* daripada techniek itoe adanja. [19]) Dengan singkatnja: „kaoem sociaal-democraten dimanamana adalah *wadjib menoentoetkan kemerdekaan* negeri² djadjahan itoe". [20]) Dan boekan itoe sadja! Kaoem sociaal-democraten haroeslah djoega *menentang keras kepada „tiap-tiap koloniaal politiek-apa-sadja jang dapat diadakan", kalau tidak kepada „tiap-tiap koloniaal politiek-apa-sadja jang dapat difikirkan"*, — ja'ni mendjadi „Gegner jeder *möglichen*, wenn auch nicht jeder *denkbaren* Kolonialpolitiek"!! [21])

Begitoelah pendapatannja socialist Karl Kautsky. Begitoelah pendapatan partijgenootnja toean Stokvis itoe. Sajang sekali kita, berhoeboeng dengan kekoerangan tempat, tiada kesempatan mengoetip semoea halhal jang ia bèbèrkan. Tetapi kita, sesoedahnja menggambarkan alasan-alasannja Karl Kautsky itoe dengan sesingkat-singkatnja itoe, — kita mengoelangi pertanjaan kita lagi: apa sebabnja kaoem socialist zaman sekarang, jang toch katanja ingin djoega melihat Indonesia merdeka, ta' maoe menoentoetkan kemerdekaan itoe dari sekarang djoega? Takoet-takoet kalau Indonesia akan direboet oleh imperialisme lain? Och, adakah soeatoe tjontoh pendjadian-merdeka daripada sesoeatoe Ra'jat dimana bahaja direboet oleh negeri lain itoe *tidak* ada? ...... Takoet-takoet akan soekarnja „probleem" kemerdekaan itoe? Tidakkah probleem itoe malah *makin* mendjadi probleem kalau kita menoendakan toentoetan-merdeka itoe, dimana sekarang modal-modal Amerika, modal-modal Inggeris, modal-modal Djepang, modal-modal lain, makin lama makin banjak jang masoek di Indonesia, — dimana djaringnja sarang labah-labah internationaal imperialisme makin lama makin lebih roewet, makin lama makin lebih mendjirat?

Memang, kaoem socialist selamanja terlampau memboetakan mata atas faham „probleem" itoe tadi, terlampau blindstaren diatas „probleem" itoe tadi, boekan sadja tentang soal djadjahan, tetapi djoega tentang soal-soal di Eropa sendiri. Mereka poenja politiek terlampau „menghitoeng-hitoeng", terlampau opportunistisch, terlampau possibilistisch. — kadang-kadang hampir sama menghitoeng-hitoeng dan hampir sama possibilistischnja dengan fihak kaoem kolot jang mereka moesoehi. Mereka, oleh karenanja, ta' habis-habisnja memboetakan mata diatas „beloem matangnja" negeri Roes .... kita² [illegible] „beloem matangnja" hampir semoea negeri djadjahan boeat kemerdekaan. Mereka sering-sering koerang-hati, masoek kedalam hati-kemoedian, koerang hati masoek kedalam toekomst ...... Dengarkanlah bagaimana redactienja *De Vlam*, soerat boelanannja Stenhuis, mentjela akan sikapnja kaoem socialist „jang takoet akan loepoet-tangkap" itoe; — loepoet-tangkap „memang bisa terdjadi pada setiap orang jang menangkap; hanja siapa jang tidak menangkap, tidaklah bisa loepoet-tangkap. Bagi kita, maka siapa jang berboeat, dan kadang-kadang loepoet akan apa jang dimaksoedkannja, adalah lebih oetama daripada orang, jang karena takoet akan loepoet-tangkap itoe, lantas tidak menangkap samasekali" ...... „Alleen wie niet grijpt, kunnen geen misgrepen overkomen. Ons is de doener, die 't wel eens mis heeft, liever als degeen, die uit angst om mis te grijpen, het grijpen zelf maar liever laat" ....

Memang sebenarnja!: Siapa jang *menangkap* dan kadang-kadang loepoet-tangkapnja, adalah lebih oetama daripada siapa jang tidak menangkap samasekali, oleh karena takoet atau loepoet-tangkap itoe.

Kaoem socialist zaman sekarang loepa akan moraal ini. Mereka, didalam adatnja terlampau sekali menghitoeng-hitoeng, seringlah lantas djatoeh kedalam soal jang ketjil-ketjil, seringlah djatoeh kedalam details; mereka, oleh opportunismenja dan possibilismenja, seringlah mendjadi terbenam didalam opportunismenja dan didalam possibilismenja itoe. Mereka oleh karenanja sering poela lantas akan soal jang besar, loepa akan „de groote lijn" ...... Oleh loepanja akan groote lijn dan terlampau menghitoenghitoengkannja barang jang ketjil-ketjil; oleh opportunismenja dan possimilismenja, maka kaoem socialist itoe senantiasa berselisihan dengan kaoem radicaal, berselisihan dengan kaoem jang lantas sadja diseboetkan kaoem „demonstratie dan agitatie" olehnja [23]), — boekan sadja kaoem communist atau bolshevist, tetapi djoega kaoem socialist jang radicaal, djoega kaoem nationalist kiri dimanamana negeri djadjahan. Opportunisme dan possibilisme inilah djoega jang dalam hakekatnja menggerakkan pena saudara Mohammad Hatta itoe ...... Kita, kaoem nasional Indonesia, tidak mengatakan, bahwa kita merémèhkan kekoeatannja moesoeh; kita tidak mengatakan, bahwa kita haroes hamoek-hamoekan sadja, dengan tidak menimbang-nimbang lebih doeloe hatsilboeahnja tiap-tiap tindakan kita. Kita *boekan* bolshevist, kita poen *boekan* anarchist. Tetapi kita toch haroes ingat, bahwa pertama-tama, vóór alles, kita haroes mengikoeti „groote lijn" itoe, vóór alles kita haroes senantiasa insaf *maksoed pertama-tama* daripada kita poenja pergerakan, ja'ni Indonesia-Merdeka! Ja!, tidak koerang dan tidak lebih: Indonesia-Merdeka, dengan djalan jang tjepat. Dan boekan sadja mengedjar Indonesia-Merdeka *sambil* memperbaiki soesoenan-soesoenan pergaoelan hidoep kita jang morat-marit itoe, tetapi djoega pertama-tama mengedjar Indonesia-Merdeka oentoek memperbaiki kombali kitapoenja pergaoelan-hidoep itoe! Kemerdekaan inilah jang pertama; kemerdekaan inilah jang *primair*.

Begitoelah pemandangan kita atas perbantahan Mohammad Hatta — Stokvis itoe. Ta' oesah kita katakan, bahwa kita *tidak* bermoesoehan dengan toean Stokvis [illegible] ngan I. S. D. P. dan *tidak* bermaksoed memoetoeskan persahabatan kita dengen Stokvis c.s. itoe. Persahabatan ini kita hargakan besar. Kita hanja bermaksoed ikoet memikirkan soal-perbantahan itoe. Dan djikalau didalam toelisan ini ada beberapa bagian jang tidak njaman didengarnja oleh Stokvis c.s.; djikalan didalam toelisan ini kita kerap kali „keras perkataan", maka itoe hanjalah terdjadi oleh perbedaan-azas dan oleh perbedaan-perdirian antara kita dan Stokvis c.s. itoe sadja ...... Perbedaan-azas dan perbedaan-perdirian memang ada dimana-mana. Oleh perbedaan-perbedaan inilah makanja ada matjam-matjam partai!

Kaoem nasional Indonesia berdjadan teroes; kaoem I. S. D. P. hendaklah djoega berdjalan teroes. Begitoelah harapan kita......

Dan dengan lebih tegoeh kejakinan kita, bahwa nasib kita ada didalam genggaman kita *sendiri*; dengan lebih tegoeh keinsafan kita bahwa kita haroes pertjaja akan kepandaian dan tenaga *sendiri*; ... dengan menolak tiap-tiap politiek opportunisme dan tiap-tiap politiek possibilisme, ja'ni tiap-tiap politiek jang menghitoeng-hitoeng; ini-tidakbisa dan itoe-tidak-bisa, maka kita bersama Mahatma Gandhi berkata:

Siapa maoe mentjahari moetiara, haroeslah berani menjelam kedalam laoet jang sedalam-dalamnja; siapa jang dengan ketjil hati berdiri dipinggir sadja dan takoet akan terdjoen kedalam air, *ia ta' akan dapat soeatoe apa!* [24])

INDONESIA-POETERA.

[19]) *Idem*, katja 73. 74. 75.
[20]) *Idem*, katja 75. spatie dari kita.
[21]) *Idm.* katja 78.
[22]) Kita anti communisme. Tetapi moesti *adil* didalam oordeel kita. Ta' koerang kesalahan dinegeri Roes, tetapi ta' koerang djoega kemadjoeannja. Banjak sekali penoelis (boekan penoelis communist) jang menjatakan kemadjoeannja negeri Roes itoe: Wells, Stanley High Maurice Hiadus, Vincent Sheean, Fülöp Miller (Geist und Gesicht des Bolshewismus) dll. Lihatlah djoega toelisannja S. B. dalam *Timboel*.

[23]) Begitoelah mitsalnja *Liga* itoe diseboetkannja djoega kaoem „demonstratie dan agitatie". Toedoehan ini koerang adil, oleh karena Liga baroe beroemoer satoe tahoen lebih; bahwa Liga itoe memang ada maksoed mendjadi organisatie dan tidak demonstratie sadja, dapatlah kita jakinkan daripada toelisannja secretaris Liga *Willi Münzenberg* dalam *The Anti-Imperialist Review* No. 1, jang berkapala: From Demonstration to Organisation (katja 4 dan seteroesnja).

[24]) Lihatlah *René Fülöp Miller*, Lenin und Gandhi, 1927, katja 171.

COMITE PENOELOENG STUDENTEN INDONESIA.

Wang derma sampai sekarang jang telah diterima oleh Comite jaitoe:

Jang soedah diwartakan	ƒ	422.76
dari t. t. M. Yahya Ns. Pkl.	„	1.—
Jatimsaid	„	0.50
Lenggang Batoeah	„	0.25
Dja Sakti	„	0.50
S. M. P.	„	0.25
St. Madjo Endah	„	0.50
St. Tjaniago	„	0.25
Dt. Gampo Alam	„	1.—
Saleh Said	„	1.—
Hakim	„	1.—
Hamzah	„	1.—
St. Oedin	„	ƒ .50
Roeslan	„	0.50
S. B. Jasin	„	0.50
St. Amiroedin	„	2.—
St. Amas	„	1.—
Moh. Haroen	„	1.—
H. M. Haroen [illegible]	„	1.—
S. H. Bustami	„	1.—
Moh. Djali	„	0.25
Moh. Noer	„	0.25
H. E. Dani	„	1.—
Djamilmoesa	„	1.—
Anwaar	„	0.25
Jahjahakam	„	0.50
Ahmad Madjid	„	2.50
A. Loebis	„	0.10
Abd. Moechlis	„	1.—
Abd. Djalil	„	0.25
H. Shabudin	„	0.25
M. Jatimjoesoef	„	0.50
Karimjoesoef	„	0.35
Goelamsjah	„	0.50
A. Rachman	„	0.50
Moh. Joesoef Loebis	„	0.25
Arifin Ch.	„	1.—
Ardjokoesoemo	„	1.—
Harjana cs.	„	3.—
Sosrosoemarsono (Ngandjoek).	„	3.—
Abd. Soehaili (Bnjw.)	„	1.—
Arifin Ch.	„	1.50
Bastamiedjantera (Bandjarm.)	„	2.50
Perm. perserikatan² Pemoeda² Indon., Djokja	„	22.50
	ƒ	482.46

Kepada Toean-toean penderma Comité mengatoerkan banjak terima kasih.

Wang derma selamanja harap dikirim pada Secr. penn. Pintoe ketjil 46 Batavia.

CONGRES KEDOEWA DARI PERKOEMPOELAN KAOEM BERLADJAR „PEMOEDA INDONESIA".

Akan diadakan dikotta Jacatra dari tanggal 24 sampai tanggal 28 December 1928.

Programma:

24 December 1928 sore djam 7. Receptie dan tentoonstelling di Indonesisch Clubgebouw Kramat No. 106.

24 December 1928 sore djam 9. Sehabisnja tentoonstelling, 1ste besloten vergadering di Clubgebouw P. N. I. Kramat No. 97.

25 December 1928 pagi djam 9. 1ste Openbare vergadering, lezing dari t.t. Soetardi dan Ir. Soekarno di Indonesisch Clubgebouw Kramat No. 106.

25 December 1928 sore djam 8. 2e Besloten vergadering di Clubgebouw P. N. I. Kramat No. 97.

26 December 1928 pagi ...... Excursie.

26 December 1928 sore djam 8. Toneelopvoering di Logegebouw Vrijmetselaarsweg No. 1.

27 December 1928 sore djam 8. 2e Openbare vergadering, lezing dari t. Mr. Sartono, dan t. Pantou di Indonesisch Clubgebouw Kramat No. 105.

28 December 1928 sore djam 8. Reunie di Indonesisch Clubgebouw No. 106.

⁂

Datang! Lihat! Dengar! Persaksikan! Perhatikanlah! Sokong dan toendjanglah Pemoeda Indonesia Raja!!

Congrescomité.

BENDERA P. N. I. SEMARANG MOELAI BERKIBAR.

Sedjak lahirnja P. N. I. di Semarang, baroe inilah kita dapat kabarkan bahwa pada tanggal 17 November j.l. bendera P. N. I. candidaat -tjabang Semarang jang berdoea warna itoe, bisa dikibarkan.

Berhoeboeng dengan terlaloe soekarnja boeat mendapatkan seboeah kantoor, maka kantoor terseboet terpaksa kita dirikan jang ada sedikit djaoeh dari kota. Maskipoen demikian mereka terhitoeng dalam kota djoega.

Memang; barang jang akan mendjadi baik itoe tiada bisa ringan moedah didapatnja. Terboekti: dari pada moelai ada Openbare Vergadering, koetika tanggal 11 October sampai dewasa ini baroe berkibarnja bendera terseboet. Selama kita berada didalam kesoekaran ini, kita ta' akan poetoes asa, malah akan bergiat *mendjoendjoeng tenaga, mengangkat kaki, melebarkan djangkah, dan melingkis lengan badjoe kita* bekerdja oentoek mengedjar dan mentjapai tjita-tjita kita jang *semoelia* itoe.

Maskipoen pergerakan kita P. N. I. di Semarang atau dilain-lain tjabang poela jang telah dapat rintangan sebagaimana poen, mereka djanganlah berketjil hati, tetapkanlah hati kita tinggal senang sadja. Pendek kata: ta' hairanlah kita terhadap berboeatan-perboeatan jang ta' senonoh itoe.

Hai! saudara-saudara kaoem Semarang, djanganlah kamoe segan .... sadarlah ....

Maskipoen iboemoe P. N. I. di Semarang pada ini waktoe masih bernaoeng dibawah Mritjan Goenoeng, tetapi tidak hanja doedoek merenoeng sadja dalam bilik. Siang dan malam telah moedjo semedi, hjang Goeroe menjoeroeh oetoesannja goena melindoengi dirimoe semoea.

Djanganlah kamoe ajal lagi, toendjoekanlah boeloe boektimoe, soengkemilah hiboemoe P. N. I. jang sedang mertapa itoe, tjioemlah soemangat kebangsaan, tengoklah bendera Nasionalis jang telah berkibar itoe.

GOELA KLAPA.

Semarang, December 1928.

ADVIES-BUREAU
Dr. SAMSI

REGENTSWEG No. 8 — BANDOENG

Mengoeroes boekoe-boekoe dagang, padjeg-padjeg.
Memberi advies dari hal Economie.

21

MOEHAMAD JOESOEF

Genees- Heel- en Verloskundige
SPECIALIST ZIELS- EN ZENUWZIEKTEN.
Goenoengsari No. 72 — Telefoon 4015 Wl.
Sebelah sekola Blanda No. 7.

Djam bitjara: 7—9 pagi / 5—6 sore

65

KARJOWINOTO

DJATIWANGI :-: (CHERIBON).

MENDJOEAL HASIL BOEMI:
Beras No. 1 sampai No. 3.
Katjang soesoek berkoelit atau bidji.
Katjang kedelé bidji.
Bawang kering.

51

KLEERMAKER
ABDUL MANAF

Passar Tanah-Abang 92 Weltevreden.

Pekerdjaän boeat menjenangkan hati Langganan

9

INDONESISCH TABAK INDUSTRIE
MENTJARI
FILIAAL-HOUDERS

Boewat di kota-kota seloeroeh Indonesia hanja Indonesier jang giat bekerdja (inergiek) serta tjaakep boewat kemadjoewan tanah aernja dan bisa stort waarborgsom f 500.— boewat Java, f 1000 — boewat loewar Java, djoega dapet rente 6 % setahoennja.

Pengasilan: ketjoeali Commissie besar, dapet djoega pengganti Sewah-roemah serta premi dari omzetnja tahoenan.

Soerat lamaran adres pada Nr. 56 Advertentie ini.

INGENIEURS & ARCHITECTENBUREAU

IR. SOEKARNO
IR. ANWARI
REGENTSWEG 22 :-: BANDOENG

Memboewat ontwerp-ontwerp oentoek roemah, djembatan d. l. l.

22

RADIO-TOESTELLEN

Menerima pesenan: boeat bikin perkakas Radio dari roepa-roepa tingkatan (2 — 3 dan 4 lampoe).

Roepa-roepa Radio-onderdeel boeat bikin toestel, keloearan dari fabriek jang ternama.

Matjam-matjam boekoe (bahasa asing) tentang hal ichwalnja Radio-toestellen.

Keterangan lebih djaoeh, toelislah pada:

MOHAMMED DAMIRIE
Petodjo Minatoe No. 41
Weltevreden.

74

HOTEL „SOLO"

Depan Station — Meester-Cornelis

Eigenaar:
D. SOEMARDJO.

58

„Rahasia Oedara"

Jaitoe satoe nama boekoe jang bergoena sekali dalam pergaoelan hidoep. Satoe tjerita jang betoel kedjadian selang tahoen 1923—1925.

Satoe djilid tamat harga f 1.50
Boleh dapat beli sama pengarang:
Toean G. E. DAUHAN — Oeloe Siaoe
atau pada: Drukkerij KAOEM-KITA
Bandoeng

45

Dr. Notonindito & Co.
Accountants

Memegang oeroesan Padjeg, Boekoe dagang dan segala oeroesan Dagang.

Belikan dan sewakan Toko dan Roemah tinggal. Abonnementen diterima di seloeroeh Indonesia.

Hoofdkantoor PEKALONGAN
Ditjari Agenten provincie Basis 25 — 30%.

19

DITJARI

Oleh satoe peroesahan besar di Djawa-Tengah, kepoenjaan bangsa Indonesia, ditjari orang Indonesia boeat djadi compagnon soepaja peroesahaan bisa lebih madjoe, jang mempoenjai kapitaal f 5000.—

Soerat-soerat harap diadreskan pada ini s.k. dengan pake letter B.

59

DOKTER R. SOEWANDI

Kerkstraat No. 73 — Mr.-Cornelis.

Mengobati segala matjam penjakit.
Djam bitjara 5 — 6 sore.

23

HOTEL „MATARAM".

Molenvliet Oost 75, Telf. No. 879 Btv Batavia.

Satoe HOTEL Boemipoetra jang diatoer setjara modern. Tempatnja ada ditengah (centrum) kotta.

Silahkan dateng, tentoe menjenangken pada tamoe!

41 PENGOEROES.

HOTEL SEMARANG

KEMAJORAN 2 — TEL. No. 1668
WELTEVREDEN.

Deket di Station Kemajoran, tentoe sekali menjenangken pada tetamoe jang hendak brangkat dengan kapal di Tandjong-Priok dan dengan naek kreta api di lain tempat.

HOTEL SEMARANG
bertempat di centrum kotta.

54

FOTOGRAFISCH ATELIER
JAVA ART STUDIO

PENELEH GANG II No. 21 SOERABAIA

Bikin segala matjem opname
Mendjoewl roepa-roepa toestel
Fotogrf: R. M. SOEDARJO

41

TRANSPORT-ONDERNEMING
„MANGKOE"
(T. O. M.)

Struiswijkstraat 1 Salemba Weltevreden Telefoon No. 32 M. C.

HET ADRES VOOR:

Verhuizingen, Inpakken van Meubels, Kristal en Glaswerk, Vervoeren en Verzenden van goederen naar alle plaatsen der wereld. Ook bewaren van goederen. Geroutineerde emballeur, transporteur en expediteur.

Beleefd aanbevelend,
De Eigenaar
R. MANGKOEATMODJO
WELTEVREDEN

12

== WASSCHERIJ ==
MATOERIDI

Passar Tanah-Abang 28 — Weltevreden.

Barang-barang selaloe dioeroes dengan rapi

10

MADJOE!

Dari Drukkerij-weg 19 ka G. Paseban 43. Sebab. . . . . . ? Saksikanlah ! ! ! Bole dateng sembarang waktoe

ADRES JANG TERKENAL!!
Horloge-Maker H. HOESIN

Gang Kenanga N. No. 17, Telf. 1077 Wl
WELTEVREDEN

TERDIRI DARI TAHOEN 1852.

Pekerdjahan ditanggoeng baik. Mendjoeal roepa-roepa Horloge, Lontjeng² Westminster d.l.l. Djoega mendjoeal prabotannja.

67

HASAN

LEDIKANTENMAKERIJ
„M. RESOREDJO"

Gang Tengah 43 Salemba Weltevreden
Telf. No. 534 Mr.-Cornelis

Membikin roepa-roepa tempat tidoer besi dan djoega membikin kasoer.

HARGA PANTES — BOEATAN BAGOES

36

BATJALAH:

S. K. „SOELOEH RAJAT INDONESIA" terbit saban hari Rebo.

Penerbit dan Commissie van Redactie: Best. „INDONESISCHE STUDIE-CLUB".

Harga langganan f 2,25 tiga boelan.
Administratie: Boeboetan 4, Soerabaja.

TASLIM

STRUISWIJKSTRAAT I :-: WELTEVREDEN
TELEFOON No. 32 Mc

DRUKKERIJ; BOEKBINDERIJ EN LIJSTENMAKERIJ

2

Restaurant- Soerakarta.

Soeniaradjaweg 15 — Tel. 2342 Bandoeng

Inilah satoe-satoenja „Restaurant Boemi-

NOMMER 11. 15 DECEMBER 1928. TAHOEN KA 1.

PERSATOEAN INDONESIA

TERBIT DOEA KALI SEBOELAN.

Penerbit H. B. P. N. I. Drukkerij KENANGA Weltevreden.

LEMBARAN KE 2

Kabar loear negeri.

PRESSEDIENST
dari
LIGA MELAWAN IMPERIALISMUS.

Federatie Anti-imperialist Ierland menjatakan masoek didalam Internationale Liga melawan Imperialismus.

(Anko). Anti-imperialistisch Federatie (Ierland), jang mengoempoelkan didalamnja beberapa organisatie seperti dibawah ini:

Oglaigh na-h-Eieann (Balatentara Republiek Ierlan).

Cumann na m Ban (Balatentara Perempoean).

The James Colonny Club.

Liga dari Kaoem bekerdja dan kaoem Tani.

Fianna Eireann (Pandoe Ierlan).

Clanna Gaedheal (Pandoe Poetra Ierlan).

Clanna Saorse (Perkoempoelan Pendidik Republiek).

Menjatakan mendjadi anggauta dari Liga melawan Imperialismus dan oentoek Kemerdikaan Nasional, dan mengakoe membantoe Liga itoe baik dengan moreel, baik materieel, didalam perbantahannja melawan imperialisme dan oentoek Kemerdikaan nasional disegenap alam.

***

Perserikatan Kaoem Boeroeh Roes dan Liga.

(Anko). Central Committee dari Perserikatan kaoem Boeroeh Roes mengabarkan kepada Sekretariat International dari Liga melawan Imperialismus: bahwa didalam persidangan [illegible] ambil kepoetoesan, masoek di Liga [illegible]

***

Kaoem bekerdja prabotan roemah didalam golongan Anti-Imperialist.

(Anko). National Amalgamated Furnishing Trades Associating (Perserikatan Kaoem Bekerdja Perkakas Roemah) dari orang Inggeris, jang mempoenjai 30.000 anggauta memoetoeskan mengoeatkan Liga melawan Imperialisme.

***

Kemerdikaän oentoek Indochina.

(Anko). Liga Perantjis melawan Imperialisme telah membikin vergadering di Paris digedong Salle des Sociétés Savantest. Didalam pergaoelan ini Camille Drevet mentjeriterakan perdjalanannja ke Indochina. Vergadering itoe menqambil kepoetoesan jang menoentoet Kemerdikaan jang sepenoeh-penoehnja kepada Indochina.

***

Kemerdikaän oentoek Indonesia.

(Anko). Sektie Holland dari Liga melawan Imperialisme menetapkan diadalam Konferentienja program seperti berikoet dibawah ini; oentoek mendjalani pergerakannja sekian:

„Liga melawan Imperialisme dan Penindes kolonial, mengakoe hak bangsa Indonesia kepada Kemerdikaannja pada sa'at ini djoea.

Ia mengadjak:

1. Mengapoeskan Pekerdjaan Terpaksa (Zwangarbeit), Hoekoeman mati, dan Pemboeangan (Verbannung) dengan sigera.
2. Kebebasan Pers dan Bitjara (Presse-und Redefreiheit), Hak Memogok (Streikrecht), dan Hak perkoempoelan dan bergaoelan (Vereins-und Versammlungsrecht) jang penoeh.
3. Kebebasan segala orang hoekoeman politiek Indonesia, Amnestie oentoek semoea orang kena pendjara dengan sebab politik.
4. Mengeloearkan segala balatentara Belanda dari tanah Indonesia.

***

Kaoem Boeroeh tanah India masoek golongan International.

(Anko). Diloear beberapa perserikatan kaoem boeroeh India jang telah mendjadi anggauta Liga, perserikatan-perserikatan kaoem boeroeh jang baroe dibangoenkan poela soedah masoek didalam Liga. Inilah perserikatan-perserikatan kaoem boeroeh di Bombay, jang menjokong Liga; Perserikatan Kaoem boeroeh gemeente; Raad sarikat kaoem boeroeh; Sarikat G. I. P. (Kaoem boeroeh spoor); Perserikatan kaoem boeroeh di Pelaboehan-pelaboehan; Sarikat kaoem kerdja di Dok; kaoem boeroeh kerdja di Fabrik.

***

Massameeting dari sectie Inggeris dari Liga melawan Imperialisme melawan Partai kaoem Boeroeh jang toeroet kerdja bersama-sama Simon Commissie.

(Anko). Distrikt Komite London dari Limehouse mengadakan di London satoe Massameeting di Limehouse Townhall, soepaja melawan Simon-Komissie dan Labourpartij, jang toeroet bekerdja bersama-sama komissie itoe.

Jang bitjara James Maxton, lid dari Parlement, president dari Independent Labour Partij dan Internasional Liga melawan Imperialismus, S. Saklatvala, Lid Parlement, Mrs. Sarojini Naidu, ex-president dari Indian Congres Nasional, Tarini P. Sinha, dari Sectie London dari Nasional Congres, India, dan Maulaud Mohammad Ali, pemimpin jang kesohor dari Nasional India Partai pihak Islam. Sam. Elsbury pemimpin vergadering itoe.

Pergaoelan itoe mengambil kepoetoesan, bahwa Kaoem Boeroeh dari Limehouse mengoeatkan hak bangsa India dan semoea bangsa-bangsa jang tertindis oentoek Kemerdikaannja jang sepenoeh-penoehnja.

Kommissie Simon itoe dipandang selakoe pertjobaan, oentoek merintangi Kebebasan India. Dengan sebab itoe Labour Partij diadjak boeat berhenti dengan pertoeloengannja dan toeroetannja pada Simon Kommissie itoe, menoeroet kepentingan kaoem boeroeh bangsa India dan Inggeris.

Vergadering ini diadakan di Limehouse District dimana kaoem boeroeh doeloe memilih C. Attlee boeat mendjadi anggauta parlement. Ini C. Attlee sekarang masoek dengan seorang lid dari Labour Partij sebagai anggauta dari Simon Kommissie itoe.

Berikoet ini Kepoetoesan (Rseolutie) toentoet atas permintaan persidangan kepada C. Attlee soepaja keloear dengan sigera dari Simon-Kommissie, Kaoem boeroeh dari Limehouse terpaksa memandang Attlee sebagai moesoeh kaoem boeroeh India dan Inggeris, djikalau ia tiada toeroet memoetoesan itoe.

***

Kaoem boeroeh Neger melawan Imperialisme.

(Anko). „South African Federation of Non-European Workers" jang hendak mengoempoelkan semoea Kaoem kerdja bangsa Neger, sekarang djadi anggauta dari Liga.

***

Perbantahan melawan „Negerpas" di Afrika Selatan.

(Anko). Soeatoe peratoeran jang rendah oentoek orang Neger itoe baroe dikeloearkan oleh Bangsa koelit poetih, ialah perintah, bahwa orang Neger jang hendak pindah kelain tempat didalam negerinja haroes memakai soeatoe „keterangan". „Keterangan" itoe menentoekan tempat dimana orang boleh tinggal. Lain tempat tidak boleh. Inilah soeatoe rintangan dalam pergerakan orang boeat pergi kemana soekanja, dan menjebabkan banjak kesoekaran bagi bangsa Neger. Semoea organisatie-organisatie Neger melawan ini peratoeran. Kaoem boeroeh koelit poetih mmoelceng actie itoe. Kaoem Kapitalis takoet djikalau bangsa Neger boleh pergi kemana soekanja, nanti kekoerangan orang kerdji disegenap Tanah Afrika Selatan.

[illegible]

Sandino tiada takoet Kebenaran.

Sandino, djago Amerika Selatan jang melawan Imperialis Yankee oentoek Kemerdikaannja, minta kepada Liga mengirim seoang wakil ke Nicaragua soepaja dari sana membantah oentoek maksoed dan tjita-tjita jang benar dari Sandino dan balatentaranja.

***

Liga anti-Imperialis dibangoenkan di Urugay.

(Anko). Di Montevideo beberapa organisatie kaoem boeroeh soedah bermoefakat dan mendirikan Liga Anti-imperialist jang diberi koeasa boeat mengadakan satoe Landeskonferent. Anggauta baroe ini bersandar dengan Organisatiekommite di Mexico dan masoek djoega dalam Internationale Liga melawan Imperialismus.

***

Perang Orang Dajak Amerika.

(Anko). Keradjaan Paraguayas takoet mengabarkan kepada doenia bahwa didalam boelan September perang bertoempa daerah orang Indian, „Patria" mengabarkan, bahwa perang itoe beloem habis. Sebab² nja berontak ini tiada diterangkan. Boleh djadi sebab Tanah-tanah anak negeri keradjaan maoe rampas boeat exploitatie.

Baroesan Koempoelan besar, seoepamanja „Domingo Barthe", telah mendapat idzin, concessie, boeat mempoenjai tanah-tanah anak negeri.

Conflict antara Guatamala dan Honduras dan U. S. A. Imperialisme.

U. S. A. imperialisme bertjampoer dalam hal batas antara Guatamala dan Honduras. Peratoeran batas ini berhoehoeng dengan Concessie-concessie Amerika jang ada dekat batas itoe.

Congres Nasionalis Philipina.

Menoeroet telegram jang telah tersiar di dalam soerat-soerat kabar, kaoem nasionalis dari Philipina berkehendak akan mengadakan congres besar pada moelai tahoen 1929, boeat membitjarakan beberapa hal jang berhoeboengan dengan pergerakan nasional kearah kemerdekaan poelau Philipina.

Dalam congres terseboet akan diadakan pilihan bestuur baroe. Boleh djadi toean *Quezon*, jang sekarang ini mendjadi ketoeanja partai nasional itoe, akan meletakkan djabatannja dan di-ganti oleh toean *Osmena*.

PENGAROEH-PENGAROEHNJA PEROESAHAAN ASING PADA MASJARAKAT INDONESIA.

oleh

Mr. Singgih boeat Congres P. P. P. K. I.

Dipetik dari S. R. I.

Samboengan P. I. No. 10.

13. Bagi soeatoe pendoedoek tiadalah tempatnja.

Hal jang aneh di Pertja Timoer itoe, jalah bahwa pada memberikan tanah-tanah tiadalah diberi kesempatan oentoek adanja tempat² kedoedoekan Ra'jat. Siapa melihat petanja Pertja Timoer, maka nampaklah di mata ini negeri penoeh dengan persil erfpacht dan tanah konsesi. Inipoen belaka bagi onderneming tembako djoegalah bagi onderneming karet. Komisinja 2e Kamer th. 1917 menoeliskan didalam rapportnja seperti berikoet:

„Kesalahan besar jang terdjadi pada pemboekaan tanah menjebabkan adanja kesoekaran besar, karena diantara onderneming-onderneming itoe tiada tjoekoep disediakannja tanah-tanah oentoek pendoedoek anaknegeri dikemoedian hari. Njata dari pada dimoeka itoe maka pada onderneming-onderneming karet jang baroe di sementara daerah orang soedah bersalah seroepa itoe djoega: orang tidak bisa mengerti, bahwa tidak didjaganja soepaja tidak sampai hal itoe kedjadian lagi. Sekarang ini soekar amat boeat mendapatkan tanah-tanah jang loeas oentoek kolonisatie (pemindahan Ra'jat) jang sabenarnja, dengan tidak banjak meroegikan onderneming-onderneming. Oleh karena itoe boleh djadi soe'al-kolonisatie itoe satoe djoega djawabannja, jaitoe akan seringkali diadakan perkampoengan-perkampoengan kar, mempergoenakan keadaan ini oentoek peroentoengan sendiri. Dengan perantaraannja *Ellis* pada 27 Juni 1865 antara Merina dan Inggeris diboeatlah soeatoe perdjandjian, jang membaikkan Inggeris segala roepa hak didalam hal perdagangan dan igama.

Goepernement Perantjis, jang merasa dibelakangkan mentjari poelang pengaroehnja. Tetapi pembitjaraan-pembitjaraan tidak begitoe berhasil.

Nanti pada waktoe pemerentahan Ra-nawaloena II (1862 — 1883) baharoelah Perantjis mendapat kehendaknja.

Pada 4 Augustus 1868 terdjadilah soeatoe perdjandjian jang hampir sama boenjinja dan maksoednja, ialah jang berfaëdah besar oentoek Perantjis.

Tetapi meskipoen begitoe bangsa Inggeris dikemoekakan djoega, dan bangsa Perantjis tinggal djoega dilihat dengan awas.

(Akan disamboeng).

DJATOEHNJA KERADJAAN MERINA.

Ichtisar dari proefschriftnja Dr. M. Nazif.

Samboengan P. I. No. 9.

6)

Ternjata sekali jang djawaban sedemikian itoe, mendjadikan menesal hatinja orang Perantjis. Maka pada 11 October 1829 perang antara doea pihak itoe timboel lagi dengan bombardement dari kota Tamatawe. Tetapi oleh sebab di negeri Perantjis sendiri di tahoen 1830 ada terdjadi soeatoe revolutie, maka perang itoe diberhentikan. Radja *Louis Philippe* mengasi perentah, soepaja orang Perantjis keloear sadja dari kedoedoekan mereka di Madagaskar, agar soepaja djangan sampai ada perselisihan dengan negeri Inggeris.

Walaupoen kedjadian ini menoeroet beberapa achli hoekoem Perantjis boekan soeatoe jang kolonisatie Perantjis dengan kemaoean sendiri diberentikan, sepandjang paja kedoedoekan tadi kombali kepadanja lagi; teroetama dengan djalan membikin perdjandjian dengan orang bangsa Sakalawa.

Merina sebagai keradjaan Souverein.

Sesoedah kedoedoekan Perantjis di tahoen 1830 diberhentikan, maka beberapa orang Perantjis mentjahari tempat kehidoepan diiboe kota Merina ialah Tananariwoe *Lambert*, seorang dagang mentjahari akal soepaja Merina djatoeh ditangan Perantjis. Ia dapat memboedjoek Rakoetoe, poetera radja jang kemoedian menaroeh kepertjajaan ke pada kebaikan orang Perantjis itoe. Tetapi radja poeteri *Rananaloena* I (1828 — 1826) sesoedah mengetahoei apa maksoednja Lambert itoe, mengoesir merekaitoe dari keradjaan.

Setelah meninggalkan *Ra-nawaloena*, maka *Ra-boetoe* tadi mendjadi radja dari *Merina* dengan pakai nama *Ra-doma II* (1862). Radja ini memanggil kombali orang Perantjis jang oleh [illegible] dian ia poenja maatschappij dapat bantoean dari radja Perantjis *Napolean II* sendiri.

Perdjandjian dari 12 September 1862 dapat antara Perantjis dan Merina membawa banjak oentoeng kepada Perantjis baikpoen didalam hal economie, maoepoen didalam hal politiek. Hak exterriolialiteit" diberi kepada mereka itoe, sehingga orang Perantjis didalam perselisihannja dihoekoem oleh hakim Perantjis sendiri.

Ra-doma II sebaliknja diakoe sebagai radja dari Merina.

Selama Merina dibawah perentahnja radja ini, maka negeri itoe „diboeka" boeat sekalian bangsa Europa.

Ini kedjadian menimboelkan perasaan revolutionnair didalam hatinja kaoem nationalist Merina, jang menoedoeh radjanja akan datangnja keadaan sematjam itoe. Achirnja *Ra-doma II* diboenoeh oleh meréka itoe didalam revolutie dari 11 Mei 1863.

Kematiannja radja ini mealamatkan kedjatoehan kekoeasaan Perantjis. Radja poeteri [illegible]

koeli (bekerdja) dengan tjoema mendapat pekarangan oentoek dipakainja sendiri. Maka adalah bahaja toenggal, jang menjebabkan toean-toean onderneming akan memilih ini djawaban jang koerang sampoerna, karena dengan ini marekaitoe dapat tanggoengan lebih koeat, bahwa orang-orang akan datang bekerdja padanja. Akan hal itoe haroeslah Pemerintah mendjaga dan kalau perloe hendaklah ia membangoenkan sendiri perkampoengan - perkampoengan, jang anak-boeahnja bertjotjok-tanam (landbouwkolonies)".

Beserta oesoelnja Komisi 2e. Kamer itoe masih ada poela jang boleh diperboeatnja, ja'ni bahwa sebagian dari tanah-tanah konsesi jang soedah lepas djanganlah diberikan djadi konsesi lagi, tetapi hendaklah diperoentoekkan bagi tanah-tanah dan pengalas boeat kolonisatie jang besar. Sampai kini roepanja hal ini masih beloemlah dipertimbangkan: tetapi kita sangkakan, kalau toean-toean jang ampoenja konsesi di Deli itoe bisa dapatkan ini bagi keperloeannja sendiri, maka ditanahnja sendiri marekaitoe akan bangoenkan perkampoengan-perkampoengan lebih banjak serta lebih tjepat poela djika dibandingkan dengan adanja sekarang ini.

Pada tahoen-tahoen jang berachir sebeloemnja kesoekaran jang baroe kedjadian soedah ditjarinja djawaban-djawaban ini soe'al dengan tiada atoeran serta tiada dengan soenggoeh-soenggoeh[1]). Djawabannja ini soe'al, setidak-tidaknja pada peroesahaän tembako jang terpenting sendiri, adalah doea arahnja, jang berdoeanja bersangkoet-paoet dengan tjaranja pengoesahaan.

14. Tambah tinggi tjaranja pengoesahaan. tambah baik keadaannja pekerdjaan.

Djoegalah disini boesoeknja keadaan pekerdjaan itoe berbarengan dengan tjara pengoesahaan jang koerang madjoe. Djikalau orang berkehendak mengikat koeli-koeli soepaja menetap di Pertja Timoer, maka haroeslah kepada marekaitoe diberinja sebahagian dari tanah-tanah, jang doeloenja orang gemar memoloknja. Bahkan bagi ini peroesahaan maka ta' patoetlah dikatakan kekoerangan tanah. Terlaloe **banjaknja tanah** jang tersedia maka menjebabkan orang dapat teroes menanami berganti-ganti berpoetar 8 tahoen sekali, sehingga bertahoen-tahoen lamanja tanah-tanah itoe berganti ganti bero (tidak ditanami) dan kemoedian kalau maoe dikerdjakan moesti dikeloearkannja banjak ongkos boeat menghilangkan alang² nja. Menoeroet angka² jang terbelakang sendiri toean-toean tembako itoe sesoenggoehnja tjoema menggoenakan 9 % dari tanahnja Djikalau soedah diperiksanja dengan teliti, sebab apakah orang disini tidak herbasil membatalkan itoe pemboroskan tanah-tanah, soeatoe hal jang baik di Djawa maoepoen dilain tempat orang poen ta' boleh melanggarnja. Lagi, djika pekerdjaan mana-soeka itoe menaikkan ongkos-ongkos, sebab apakah disini pengoelahan tanah, semoea atau sebahagian, tidak bisa dikerdjakan oleh mesin-mesin hingga dapatlah dihimat pekerdjaan koeli? Djikalau sebagaimana sekarang dikehendakkan oleh Pemerintah dalam 1930 moelai berlakoe tempo jang pertama pentjaboetkan poenale sanctie, maka itoe adalah djoega soeatoe penggerak bagi toean-toean ondernemer boeat melakoekan tjara -pengoesahaan jang lebih tinggi atas marekaitoe ampoenja peroesahaan. Karena lambat-laoen tentoelah datang temponja *pentjaboetan* poenale sanctie dan adanja perkampoengan tani dan koeli preman di Pertja Timoer, jaitoe djikalau memang Pe-

1) Di Pertja Timoer dalam 1920 banjaknja koeli preman jang kerdja pada onderneming-onderneming ada 12.126; disemoea tanah Seberang sedjoemblah 21.405. Pada Senembah Mij. sepertiga bahagian diantara koelinja kerdja dengan tidak terikat kontrak.

merentah soenggoeh-soenggoeh berkehendak memadjoekan tanah Seberang.

15. Poenale sanctie.

Arti „daja-oepaja paksa politiek-economisch", sebagai Dr. Radjiman toeliskan didalam praeadviesnja boeat B. O., djoegalah ditanah Seberang tidak koerang adanja dibandingkan dengan pengaroehnja industrie-goela.

Oendang-oendang koeli itoe mengatoer perdjandjian-kerdja boeat koeli; pada itoe oendang-oendang (ordonnantie 28 Juni 1916, Staatsblad No. 421) diantjamkan hoekoeman „tiap-tiap pelanggaran sesoeka-soekanja pada perdjandjian-kerdja", ja'ni: „kalau jang melanggar itoe si-pekerdja, maka dia dihoekoem denda paling banjak lima poeloeh roepiah, atau pendjara paling lama satoe boelan. Djikalau dioelangi pelanggaran itoe paling lama tiga boelan, sedang toentoetannja itoe koeli tjoema bisa terdjadi kalau madjikan jang mengadoekan. Hoekoeman sebab dipersalahkan minggat (meninggalkan pekerdjaan), djikalau diperboeatnja jang pertama kali, tidak akan didjalankan, apabila si-koeli kembali ke-onderneming didalam tempo jang diperkenankan oleh hakim. Ini „pengembalikan dengan pertolongan tangan besi" adalah soeatoe sendjata, jang sediak 1870 diberikan oleh pemerintah kepada madjikan di Pertja Timoer, oentoek memberi tanggoengan pada peroesahaannja itoe ondernemer, demikianlah boenji kaul jang biasa.

Tidaklah dapat dimoengkiri, bahwa soe'al pekerdjaan itoe sangat penting bagi kemadjoeannja tanah Seberang. Tanah Seberang jang masih tipis pendoedoeknja itoe tidak bisa dimadjoekan, djikalau koeli-koelinja tidak didatangkan dari lain negeri. Segala daja-oepaja boeat mengoebahkan pendoedoek noesa Djawa jang penoeh itoe soepaja pindah kelain tempat, sedikit sekali hasilnja: sedikitlah, djikalau kepada orang-orang jang diadjaknja itoe tjoema disanggoepi akan kerdja mengalap-oepah sadja. Djoegalah pengambilan koeli diloear Hindia-Belanda banjak soesah dan makan ongkos. Boeat melepaskan madjikan-madjikan di Deli daripada sia-sia mengeloearkan ongkos werk dan ongkos pelajaran, maka Pemerintah memberi soeatoe tanggoengan beroepa poenale sanctie jang diterangkan diatas, sehingga pendoedoek Deli, jang didatangkan dari lain negeri itoe „katanja dengan kemaoean sendiri", akan boleh dipaksa „dengan tangan besi" oentoek menepati perdjandjian jang mareka soedah terlandjoer memboeatnja.

Demikianlah di Sumatra Timoer ada sematjam pekerdjaan jang terikat atau perboedakan jang berkedok. Madjikan di Perta Timoer merasa dirinja begitoe koeat lantaran pekerdjaannja tertanggoeng, sebab dihidiahi itoe poenale sanctie, dan tjaranja itoe madjikan membawa itoe atoeran kerdja jang tertjela hingga mendapat nama sangat boesoek, menjebabkan orang berhak memadjokan pertanjaan, apakah beberapa banjak kegandjilan didalam perbandingan-perbandingan kerdja itoe tidak bersamboeng teroes dengan itoe atoeran kerdja. Begitoepoen tidak ada ditentoekan, bahwa oendang-oendang koeli sekarang moeat banjak atoeran sosial, jang apabila diawaskan keras oleh arbeidsinspectie, membawa banjak perbaikan dan masih koeasa akan mengadakan perbaikan poela didalam hal perikeadaan kerdja dan pemeliharaan-warasnja koeli-koeli di Pertja Timoer. Sahadja lebih bagoes sedikit daripada keadaanja di Djawa poen maka tiadalah djoega itoe perbandingan kerdja dan oepah serta perikeadaan kewarasan jang ada dibawah atoerannja oendang-oendang koeli ditanah Seberang.

Hal ini tidak berarti, sebagaimana orang-orang jang setoedjoe adanja poenale sanctie itoe soeka menampakkannja, bahwa pelindoengan kerdja jang lebih bagoes itoe tentoenja bersangkoet-paoet dengan adanja

atoeran kerdja jang tidak merdika beserta adanja poenale sanctie.

Sebaliknjalah. Dan sebetoelnja makin hari bertambahlah keraslah boenjinja protest menentang itoe atoeran kerdja jang tidak pantas. Pada conferentie sekalian pendita di Daroe'ssalam dan baroe ini djoega pada arbeidsconferentie di Geneve, maka protest keras ditoedjoekan pada masih lama tetapnja itoe atoeran. Maka ini atoeran kerdja dibela sekoeat-koeatnja, sebab kapital asing menoeroet pekerti chewaninja tidak menghendaki lain daripada anak-Indonesia mendjadi proletar. Tanah Indonesia dan koelinja jang disediakan bagi kapital asing, mendjadi toenggal dengan pertoeanan politik.

16. Kemadjoean ekonomi dari anak-Indonesia adalah keroegian bagi kapital asing.

Tidaklah bisa mendjadi kehendak kapital Belanda ataupoen kapital Eropah oentoek memboeat masjarakat Indonesia djadi lebih koeat hidoepnja serta lebih bebas poela, atau menolong penetapkan adanja anggautaanggauta perkampoengan koeno dan membawa dia ka-kemadjoean ekonomi. Sebaliknja; pekerti chewaninja menjoeroeh dia menoembangkan kita ampoenja kekoeatankakoeatan pengoesahaan lama, soepaja dapat menggoenakan tanah dan Ra'jatnja bagi keperloeannja sendiri. Akan tetapi hal itoe tidak bisa menegahkan pantjaroba.

Karena bertambah banjaknja peroesahaan tanah Indonesia dari penanaman-tanaman makanan ganti penanaman-tananaman jang dikirimkan ke negeri loear atau tanaman jang didagangkan, maka bagiannja anak-negeri dalam pengiriman keloear itoe dari 1894 sampai 1927 naik dari 17 sampai 383 miljoen. Ini ketjerdasan biasa dari masjarakat anak-negeri asal dari soeatoe roemahtangga tertoetoep madjoe ke-roemah-tangga dagang *tidak* meroegikan ataupoen *tidak* poela memberentikan madjoenja pergaoelanhidoep itoe.

Betoel djoega hasil barang makanan koerang, tetapi ini kekoerangan bisa ditambahi dengan pendatangkan barang-barang makanan dari lain negeri.

Oentoengnja ini kemadjoean sendiri serta tidak dipengaroehi, tentang tjara-tjaranja peroesahaan-tanah kita, jalah, bahwa kemadjoean itoe memberi sempat pada orang tani boeat membangoenkan kapital, hal jang mana tidak bisa terdjadi apabila tanah-tanahnja disewakan pada industrie goela dan tembako kepoenjaan orang Eropah [illegible] Djawa. Sebaliknja, ini tidak sadja mena[illegible] teroes tjerdasnja peroesahaan-tanah anaknegeri, akan tetapi pengaroehnja meroesak pekerti didesa dan pada peperintahan desa. Karena, ketika peroesahaan asing memboebarkan ikatan-ikatan jang melindoengi milik bersama-sama atas tanah setjara koeno dan atoeran-desa, dan boeat penggantinja itoe atoeran pergaoelan hidoep dalam desa jang soedah toeroen-menoeroen itoe, jang bisa menjoekoepi keperloeannja orang desa, digantinja dengan atoeran „milik-tanah" sekarang ini dan pekerdjaan dengan dapat oepah, beserta itoe lahirlah djoega atoeran voorschot, jang memberi kesoedahan djatoeh dan djadi miskinnja golongan kaoem tani. Maka jang disini kita dapat mengetahoei dengan terangnja jalah pengaroeh-pengaroehnja barat jang tidak boleh disingkiri itoe adanja.

17. Membangoen perekonomian oleh bangsa sendiri (economische nationaliseering).

Economische nationaliseering dari peroesahaan-tanah Indonesia itoe masih berada ditingkat pertama dari permoelaan. Tanahtanah jang bagoes boeat tanaman jang dikeloearkan atau didagangkan, haroeslah tidak menoeroet kebiasaan atau karena dipaksa economisch disewakannja pada pabrik ataupoen tidak poela ditanami dengan padi. Kita haroes sebagai orang tani ditanah

Seberang lebih perhatikan bisanja berdiri soeatoe *industrie* peroesahaan-tanah sendiri. Tentang ini toean J. E. Stokvis soedah menoendjoekkan djalannja didalam Volksraad, jang mana Pemerintah melaloei sitoe bisalah memadjoekannja. Jaitoe dengan mendesak soepaja bisa dimoelai adanja tanamanteboe oleh peroesahaanja goebermen. Di semoea negeri-negeri jang normal kekoeasaan didalam itoe negeri sendiri jang lebih doeloe memberi sokongan dan tjontoh pada industrie nasional; di Eropah hal itoe lebihlebih poela di Duitschland, di Asia teroetama pada permoelaan ini abad di Japan. (Bahkan misalnja itoe tanaman-kina Eropah dinegeri sini diadakan oleh goebermen).

Peroesahaan asing ampoenja oentoeng kalau sewa tanah dan oepah koeli ditetapkan serendah-serendahnja, sehingga nasib ekonomi dari pendoedoek di masjarakat kolonial itoe tetap rendah dan penghasilan koeli dibawahnja belandja-belandja jang perloe pantas dikeloearkan bagi penghidoepan jang paling ketjil sendiri. Siapa jang maoe tahoe lebih dalam theorienja ini perkara, iapoen hendaknja insjaf, bahwa kekoeasaan politik dari pemerintahan asing lagi imperialistisch itoe menoeroet tabiatnja akan ditoedjoekan soepaja kapital asing koeatlah memegang soember-soember penghasilan jang terpenting, jaitoe memegang tanah dan kekajaan-kekajaan tanah, hasil-tambang, dan poela memegang koeli anak-negeri. Jang terbelakang ini dengan ichtiar melepaskan koeli-koeli itoe dari tanahnja sendiri dan dari pergaoelan-hidoepnja sendiri, sehingga marekaitoe lantas tersediakan bagi industrie asing. Achirnja dengan keseganan boeat menjandarkan industri peroesahaan-tanah anak-negeri sendiri.

Maka jang perloe bagi kita inilah: mengenalkan orang tani akan harganja tanahnja sendiri, dengan menoendjoekkan padanja oentoeng jang lebih besar, jang bisa dipoengoetnja dari penanaman tanaman jang dikeloearkan dan diperdagangkan. Tetapi djoegalah hendaknja kita melebihi dari adanja sekarang ini mengatoer koeli² anak-negeri, soepaja karena itoe mareka tjakap manaikkan besarnja hasil penghidoepan jang terketjil sendiri, jang mareka dapat memperolehnja pada itoe peroesahaan asing. Pada itoe djanganlah kita loepa, bahwa kekoeatannja jang sederhana bisa kembali ke-hidoepan roemah-tangga-desa. [illegible] adalah soeatoe kelemahan, karena itoe atoeran roemah-tangga desa jang berpenghidoepan [illegible] a.: penja pe[illegible]edoek jang sangat tjepat tambahnja menetapkan adanja orang² djadi proletar [illegible] poela tetapnja soeatoe tingkat oepah jang rendah.

Maka wadjib diatas kita, menjadarkan orang tani dan koeli Indonesia, dan menjiap-lengkapkan mareka; djikalau tidak djoesta tanda-alamatnja, sekarang bisalah terdjadi dengan berhasil. Soenggoehpoen kita ampoenja kebebasan politik itoe tidak sama sekali tergantoeng daripadanja, tetapi bergandenglah ia rapat dengan ini pengkoeatkan ekonominja Ra'jat. Pada itoe kitapoen ampoenja alat-propaganda jang koeat boeat sampai pada orang tani dan koeli. Ja'ni perasaan kita beiseroe. Dan iapoen ada kekoeatan jang besar. Jaitoe koeasanja kita ampoenja Ra'jat boeat melawan passief.

DARI HAL ILMOE KESEHATAN.

Pendjagaan dan ketjermatan seorang iboe dalam waktoe mengandoeng anak, dan sesoedah melahirkannja.

Mengandoeng anak (hamil) itoelah soeatoe keadaan atau tabiat 'alam didalam kehidoepannja seorang perempoean. Boleh dikata keadaan atau tabiat jang memang atau biasa. Tetapi adakala keadaan jang biasa ini, berobah sehingga mendjadi soeatoe keadaan kesakitan. Keadaan kesakitan ini jang seboleh-bolehnja kita lawan atau memagari; itoelah maksoed karangan ini. Atjap kali kita mendengar bahasa batalnja (tidak mendjadi) hamil itoe, kelahiran anak beloem pada waktoenja, goegoernja baji (moskraan). Ini tersebab oleh beberapa hal.

Salah satoe dari padanja, itoelah bilamana sang iboe, djatoeh, tersetoek d.l.l. Djoega bilamana kaget ia, atau tergoentjang amat perasaan hati seorang iboe, oleh kemarahan, sangat kesakitan hati atau kesoesahan hati jang sangat atau lain-lain sebab jang menimpa batin hati jang mengandoeng itoe, itoelah dapat mengadakan jang terseboet diatas.

Maka iboe jang mengandoeng itoe haroeslah terdjaoeh dari pada segala itoe. Ia tiada boleh menoenggang koeda, berlari deras atau memboeat apa-apa jang menggoentjangkan sangat toeboehnja si-iboe itoe. Baiknja itoelah berdjalan-djalan diloear roemah, terlebih pada waktoe penghabisan boelan-kandoengan itoe. Ada djoega kesakitan panas toeboeh jang dapat membatalkan (mentiadakan) ke-hamilan itoe, oleh sebab kepanasan dalam toeboeh manoesia dapat mematikan baji dalam kandoengan itoe. Antara mana kita seboet moesoehnja ke-hamilan itoe ialah penjakit influenza, typhus dan jang terdapat banjak ditanah kita, jaitoelah penjakit malaria. Boekan sadja penjakit berdjangkit jang lekas menoelarnja, tetapi djoega penjakit jang lama doedoeknja (merana) dapat melekaskan kelahiran dan kedjatoehan anak. Terkenal djoega jang tersebab oleh penjakit syphilis, jang boekan sadja membatalkan hamil atjap kali, tetapi djoega pohon sebabnja anak jang dilahirkan, mati, atau jang dilahirkan loempoeh, lemah atau anak jang tiada sempoerna. Dalam hal ini boekan sadja penjakit syphilis jang baroe berdjangkit kepada orang [illegible] anak, [illegible] demikian jang telah lama [illegible] kelihatan atau tiada nampak apa-apa, boleh mengadakan hal jang terseboet. Oleh karena itoe maka jang berniat nikah, pa[illegible] ada padanja keberanian hati oentoek m[illegible]eroeh memeriksa dengan semamanja ba[illegible]nja sebeloem ia masoek dalam hal nika[illegible]

Tentang hal makanan patoetlah jang hamil itoe mengatoernja dengan teliti. Djanganlah makan barang jang hangat atau pedas, sebab boekan sadja berbahaja oentoek pinggang (nier) anggauta mana dalam pada waktoe hamil haroes memberi pertolongan banjak pada badannja si iboe. Makanan atau minoeman pedas djoega menderaskan djalannja darah dalam bahagian rahim dan pangkoean iboe jang sangat berbahaja oentoek baji dalam peroet itoe. Djoega djanganlah mempergoenakan banjak-banjak garam.

Lain dari pada makanan jang biasa haroeslah toeboeh jang hamil itoe menerima banjak zat-zat oentoek hidoep (vitaminen), terlebih-lebih anti-beri-beri-vitaminen oentoek menolak penjakit beri-beri jang kerapkali menjerang iboe sesoedah melahirkan anak. Hal mempergoenakan ini haroes pada boelan-boelan penghabisan hamilnja itoe. Lebih banjak dari biasa perempoean hamil haroes mempergoenakan zat-zat ini, sebab zat ini meninggalkan toeboeh iboe bersama air soesoe, soeatoe hal jang melawan terdjadinja anak-anak diserangi penjakit beri-beri. Jang terkenal berisi banjak anti-beri-beri vitaminen ja'ni: dedek, katoel, beras merah, katjang idjo jang beloem bertoenas dimasak mendjadi boeboer dan ditjampoer dengan goela. Terlebih airnja boeboer itoe banjak vitaminen, sebab zat ini lekas tertjampoer dengan air. Djoega boleh diseboet boeat tomate jang mentah dan peté. Boeah jang diseboet belakangan ini ta'boleh dimakan oleh perempoean hamil.

Lain dari pada pendjagaan dan kebaikan hal makanan, adalah djoega tentang pendjagaan toeboeh; hal ini terlebih pada boelan-boelan penghabisan mengandoeng itoe.

Oleh statistiek-statistiek soedah ditetapkan bahwa dari pada perempoean-perempoean jang dahoeloe melahirkan anak dimasoekkan dalam hospitaal (roemah sakit) dan olehnja mendapat perhatian toeboeh setjoekoepnja, anaknja lebih besar dan berat dari pada anaknja seorang iboe jang diloear

Ta' perloe diterangkan lebih djaoeh bahwa kebersihan haroes didjaganja.

Sebab benih-benih penjakit jang ada dikoelit menoesia bisa masoek didalam darah dan datang pada baji didalam peroet itoe. Djoega terkenal bahwa atjap kali perempoean hamil mengeloeh sebabnja penjakit gigi, goegoernja gigi atau boesoeknja gigi. Sebab itoe, itoelah moentahnja jang masam dan bilamana moeloetnja iboe tidak ditjoetji betoel-betoel maka roesaklah gigi itoe.

Djikalau anak lahir, maka soepaja lekas kesemboehan dan lekas baliknja peroet iboe terseboet dari loeka dan petjahnja koelit rahim iboe jang masih besar, maka sekoerang-koerangnja sembilan hari iboe itoe haroes tinggal didalam tempat tidoer. Kebanjakan kali hal ini dipersalah-salahkan sebab sang iboe koerang mengetahoei bahaja-bahaja jang boleh kedjadian karena itoe. Oentoek kebanjakan orang, perhatian jang begitoe lama itoe hampir tidak dapat didjalankan, sebab atjap kali terpaksa bekerdja oentoek roemah tangganja?

Bahaja jang terseboet tadi ialah:

1o. Selekasnja boleh timboel penjakit menoelar (berdjangkit) jang tidak njata ja-itoe penjakit gonorhoe,

2o. Boleh djadi barang jang didalam rahim iboe goegoer dan menoempahkan darah kembali, adapoen bahaja jang ke 3: ialah djatoehnja rahim iboe dan jang bersangkoet dengan itoe.

Maka steunweefsel (bahagian penoengkat dalam toeboeh) jang masih tertarik dan masih basah itoe perloe menggoenakan banjak tempo oentoek mendapat poelang kombali kekoeatannja. Djikalau terlaloe lekas berdiri dari tempat tidoer maka peroet rahim iboe itoe bolehlah toeroen atau djatoeh sehingga menjebabkan doeka dan sengsara bagi iboe sepandjang hidoepnja, dan toeboehnja iboe itoe bisa mendjadi sebagai kapal karam jang mendjadi makanan gelombang laoet. Dahoeloenja ia seorang perempoean jang penoeh dengan kesoekaan hidoep, sesoedahnja melahirkan anaknja pertama, telah mendjadi lemah, poetjat koening, sebagai kembang jang goegoer daoennja, dan tidak bergoena lagi oentoek hidoepnja jang dihadapan.

Makanan iboe sesoedah melahirkan anak haroeslah jang lemboet dan lembek, dan jang gampang dipergoenakan. Perempoean sematjam itoe haroes dirawati sebagai orang sakit jang mendekati kesemboehan. Haroeslah ia banjak minoem, pertama oentoek menambahkan darah, dan kedoea oentoek me[illegible] bahkan dan menggemoekkan air soesoe. Oleh sebab sebagaimana telah diketahoei, banjak roepa zat masoek didalam air soesoe maka si iboe haroes mendjaga soepaja djangan ia menerima barang makanan dalam badannja, jang berisi barang zat sehingga anak jang menjoesoe itoe tiada maoe minoem air soesoe itoe. Soedah kita ketahoei bahwa makanan ketimoen, lobak d.l.l. memboeat si anak tidak maoe menjoesoe. Maka zat-zat jang baik dan mengoeatkan air soesoe ialah daoen papaja dan jang dimasak djoega sebagai penambah keinginan makan, dan djoega menambahkan banjak air soesoe.

Pada waktoe habisnja mengandoeng djoega hal kebelakang (memboeang kotoran) itoe kerap kali ada soesah. Djikalau pada ketiga hari sesoedahnja itoe dan beloem djoega gampang si iboe memboeang kotoran maka haroeslah iboe itoe minoem minjak adjaib (wonderolie) banjaknja 25 — 30 Gram atau satoe sendok thee penoeh. Atjap kali haroes djoega diminoemnja obat ini pada hari kelima atau keanam.

Hal memboeang kotoran mesti terdjadi sembari toeboehnja terlentang (tertidoer) dan haroes diboeat didalam satoe steekpan. Djoega bilamana dibersihkan, haroeslah ia tinggal terlentang djoega. Tentoelah perloe dibantoe orang lain jang menggosokkan toeboeh iboe itoe dengan kain jang basah, maka iboe itoe haroes dipoetar-poetarkan toeboehnja.

Dan djikalau sembilan hari itoe telah liwat baharoelah ia boleh doedoek. Perlahan-lahan bolehlah ia berdjalan sedikit-sedikit didalam kamar (bilik) sampai waktoenja ia merasa koeat, boeat bekerdja pekerdjaannja biasa.

Dr. W.

Moelai dari sekarang kami soedah dapat menjediakan bermatjam-matjam batik jang modern. Moelai dari jang kasar sampai jang aloes Persaksikanlah datang sendiri.

Pesanan kami oeroes dengan rapi boeat penjenangken si-pemesan.

Datanglah! dan Pesanlah! kepada toko jang terseboet.

57

57

RIJWIEL HANDEL & REPARATIE ATELIER

ABDOEL HALIM

HANDEL IN: FIETSEN EN ONDERDEELEN VULCANISEER INRICHTING
OUDE TAMARINDELAAN No. 60 WELTEVREDEN

Djoega mendjoeal roepa-roepa Sepeda dengen Huurkoop.
HARGA PANTES.

28

Kaoem Nationalist Indonesia berlangganlah pada maandblad

„WASITA"

Madjalah jang bergambar oentoek kaoem Pendidik dan Iboe Bapa dikeloearkan oleh „Instituut Taman-Siswo" Djokjakarta.
Pemimpin Pengarang: **Ki Adjar Dewantara** (Dir. Inst. Tamam-Siswo)
Harga: f 3.60 per 12 nomer atau f 1.80 per 6 nomer

Administratie: „WASITA"
Djokjakarta

DITJARI DENGAN LEKAS.

Seorang DIRECTEUR seorang ADMINISTRATEUR dan seorang KASSIER boeat lantas bekerdja atas satoe peroesahan dagang Boemipoetera Indonesia, terdiri dalam tahoen 1927 di kota Bandoeng bermodal ƒ 3000.—. Moelai ini peroesahan berdiri boekoe-boekoenja di oeroes oleh Accountant dan berdjalan teroes dalam kemadjoean.

Sipenglamar haroes orang bangsa Indonesia dan soeka mendjadi COMPAGNON serta stort modal bagai Directeur ƒ 3000.— bagai Administrateur ƒ 2000.— dan bagai Kassier ƒ 1000.—.

Hal jang terseboet dikahendaki, berhoeboeng di ini tempo ada djalan baik sekali kalau peroesahan itoe bisa di besarkan.
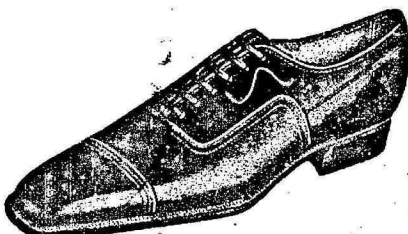
Kita sedia sepatoe seperti gambar, harganja dengan moerah ƒ 10.— ada Bruin, Item, koelit Europa dan djoega ada roepa-roepa

Indonesia Raja
Indone's Indone's Merdika, Merdika
Hidoeplah Indonesia Raja........

PEMOEDA dan Patriot,
POETERA dan Poeteri,
KAOEM BOEROEH dan Tani,
BANGSA INDONESIA.

Njanji dan *hafalkanlah* Lagoe Kebangsaan INDONESIA RAJA ......

Lagoe noot muziek compleet dengan sjairnja bisa dapat dibeli atau dipesan pada pengarang dan penerbitnja jalah:

W. R. SOEPRATMAN
Publicist
Weltevreden (Java).
Indon.

Peringatan. Harga lagoe kebangsaan ini **20** sen selembar atau **25** sen dengan ongkos kirim franko.

Djoega dapat dibeli pada Adm. „Persatoean Indonesia", Batavia pada antero toko boekoe dan muziek di di Betawi atau antero Administratie soerat kabar Indonesia dan Tionghoa di Indonesia.

89

„POESPA MÉGA"

Sonnetten oleh

SANOESI PANÉ

Tersedia pada Boekhandel Medan, Padang, Bandoeng, Solo, Djokja. Dapat djoega pada pengarang: Lembang, Midden-Priangan. Harga f 0,75.—

88

„INHEEMSCHE WASSCHERIJ"

Struiswijkstraat 22, Salemba Weltevreden
Telefoon o. 236 Mc.

......oesia mentjahari djahan binatoe. Pakean ......toet apa jang di......oega boeat ververij
Pekerdjahan tjepetdan bersih!

40

No. 1748.

Soerat Analijse dari Gouvernements Laboratorium Departement van Landbouw Handel en Nijverheid Buitenzorg jang menandakan kita poenja Kolesom Port tidak berbahaja boeat kewarasan badan.

Keperloean boeat tamba tenaga, idoepkan dara, enak makan, koeatkan badan, perloe sekali bagi orang jang badan lemas (Lamsien).
Harga sementara waktoe sebagai reclame f 2.75......
Pesanan 5 flesch onkost vrij.

Menoenggoe dengan hormat,
M. JACOB
G. Lerai — Weltevreden.

35

B A T J A L A H !
SOELOEH INDONESIA MOEDA
ORGAAN STUDIECLUB SOERABAIA DAN ALGEMEENE STUDIECLUB BANDOENG.

Pertjontoan boleh minta pada:
Administratie. Boeboetan 4 Soerabaja.

17

Kleermakerij „Jacatra"
G. kampongbaroe 99 — Kebondjeroek
— atau Telf. No. 236 Mc. —

Mempoenjai toekang jang pandai. Pekerdjahan ditanggoeng baik. Boleh panggil di roemah

Motor en Rijwiel Reparatie-Atelier
AMAT en ABESIR
BEKAS MONTEUR LIM TJOEI KENG
Bidara-Tjina No. 32 Meester-Cornelis.

Menerima dan mendjoeal commissie segala

„SOEDARA"

Satoe soerat kabar dikeloewarken di Poelo-Penang (Straits Settlements), bahasa Indonesia hoeroef Arab.
Berlangganlah

Keterangan pada:
THE MANAGER
„SAUDARA"
No. 555 Jelutong Road Penang S. S.

KLEERMAKER
M. OEMBRI
Kanomanweg No. 37 — Bandoeng

Trima segala pakerdjaän djait. Rapih, bagoes dan tjepet. Segala pakerdjaän menjenangkan langganan. Pekerdjaän ditanggoeng baik. Saksikenlah!!

Memoedjiken dengan hormat.
M. OEMBRI.

3

Ichtiar kewadjiban Kita.
Lekas pesan Loterij Baroe.
HOOFDPRIJS ƒ 150.000.—.

Harga ƒ 11.35 franco. Rembours tidak dikaboel.

H. M. A. AKBAR & CO.
Kroekoet — Weltevreden.

Terima roepa-roepa barang Commissie boeat djoeal. Beli dan oeroes semoeanja pesanan, diatoer sama Bank atawa Rembours Kapal dan post. Advies Prodeo.

85

TJARI PAKERDJAAN.

Seorang pemoeda Indonesia, diploma H. B. S. 5 jarige cursus dan telah bertinggal lama di Europa, mentjari pekerdjaan di kalangan DAGANG atau EKONOMIE Indonesia.

Soerat² minta dialamatkan pada Administratie s. k. ini dengan memakai letter H.

83

BLADJAR DARI DJAOEH.
(Persatoean Asia).

Seboelan-minggoe dapet 1 pladjaran boeat beladjar sendiri bahasa Tjeng Im, Inggris dan ...nda. Lekas mengerti. Bajar ƒ 1.— seboelan wang moelai masoek ƒ 2.50.
Kirim postzegel 25 sen dapet tjontonja.

THE INDONESIAN CORRESPONDENCE SCHOOL
Koestraat 6, Batavia.

85

DITJARI

Goeroe berdiploma H. K. S. atau Kweekschool. Gadjih menoeroet atoeran gouvernement.

Soerat-soerat lamaran dialamatkan kepada Bestuur P. H. I. S. „Mardi-Siswo" Djember.

BATJALAH:

S. K. „DJANGET", terbit 3 kali seboelan, dalam bahasa Djawa.
Hoofdredacteur Mr. Soejoedi.
Langganan 1 kw. ƒ 0.90.
Administratie: Djajengprawiran P. A. Djokjakarta.
Mintalah pertjobaan!!

BATIKHANDEL
HADJI ALI SIMIN
Gg. Karet 52 Tanah-Abang Weltevreden

Mendjoeal keteng atau kodian roepa-roepa barang batikan Karet Tanah-Abang.
Djoega trima pesenan roepa-roepa kain batikan.

30

R. HASAN bin R. M. SALEH
Ivoorhandel en Ivoorwerk en Boekhandel
PASSARSTRAAT 16 ILIR — PALEMBANG